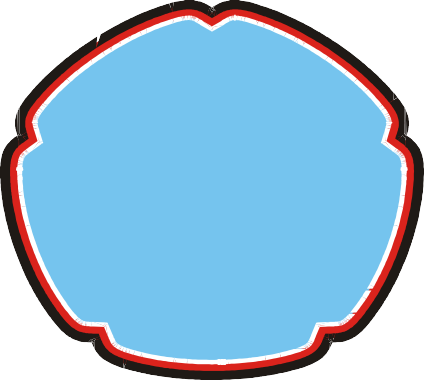
# SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI JAMU HERBAL BERBAHAN RIMPANG PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG PETEMON KUBURAN KELURAHAN SAWAHAN RW 2 SURABAYA**



**Oleh:**

**CAHYANI AGENG PINATIH 1710022**

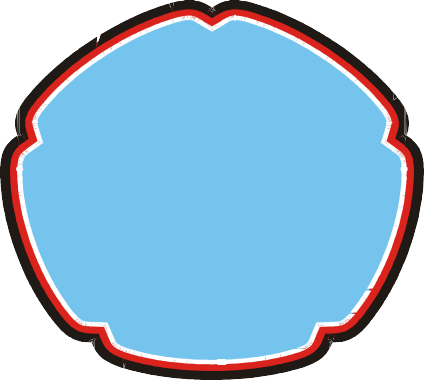
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA**

## SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI JAMU HERBAL BERBAHAN RIMPANG PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG PETEMON KUBURAN KELURAHAN SAWAHAN RW 2 SURABAYA**

**Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya**



**Oleh :**

**CAHYANI AGENG PINATIH 1710022**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH**

**SURABAYA 2021**

**HALAMAN PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini:

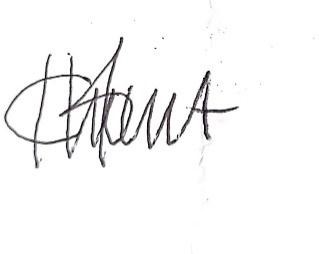
Nama : Cahyani Ageng Pinatih

Nim 1710022

Tanggal Lahir : 17 Januari 2000 Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul ―Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya‖. Saya susun tanpa melakukan plagiat sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIKES Hang Tuah Surabaya.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh STIKES Hang Tuah Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

|  |
| --- |
| Surabaya, 12 Juli 2021 |
| **Cahyani Ageng Pinatih**  **NIM 1710022** |

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami periksa dan amati, selaku pembimbing mahasiswa: Nama : Cahyani Ageng Pinatih

NIM 1710022

Program Studi : S-1 Keperawatan

Judul : ―Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya‖

Serta perbaikan – perbaikan sepenuhnya, maka kami menganggap dan dapat menyetujui bahwa Skrips ini diajukan dalam sidang guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar:

## E:\ttd bu habibah.JPGCAHYANI AGENG PINATIH (S.Kep)

|  |
| --- |
| **Pembimbing 1** |
| **NUR CHABIBAH, M.Si NIP. 03051** |

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya Tanggal : Juli 2021

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal dari :

Nama : Cahyani Ageng Pinatih

NIM 1710022

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul : ―Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya‖

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi di STIKES Hang Tuah Surabaya, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ―SARJANA KEPERAWATAN‖ pada Prodi S1-Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya



|  |  |
| --- | --- |
| **Penguji 1 :** | **Dya Sustrami, S.Kep., Ns., M.Kes NIP 030007** |
| **Penguji 2 :** | **Nur Chabibah, M.Si NIP 03051** |
| **Penguji 3 :** | **Sri Anik Rustini,S.H.,S.Kep.,Ns., M.Kes NIP 03054** |





|  |
| --- |
| **Mengetahui, KAPRODI S1 KEPERAWATAN**  **STIKES HANG TUAH SURABAYA** |
| **PUJI HASTUTI, S.Kep.,Ns.,M.Kep NIP.03010** |

Ditetapkan di : STIKES Hang Tuah Surabaya Tanggal : Juli 2021

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan atas kehendak dan ridho Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ―Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya‖ sesuai waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan Skripsi ini digunakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan dan bantuan dari para pembimbing serta semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaiannya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenakan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. A.V. Sri Suhardiningsih,S.Kp.,M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi S1-Keperawatan.
2. Puket 1, Puket 2, Puket 3 STIKES Hang Tuah Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan program studi S1 – Keperawatan.
3. Ibu Puji Hastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Kepala Program Studi Pendidikan S1-Keperawatan yang telah memberikan kesempatan kepada

kami untuk mengikuti dan meyelesaikan Program Pendidikan S1 Keperawatan.

1. Ibu Dya Sustrami, S.,Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua penguji terima kasih atas segala arahannya dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Nur Chabibah, M.Si selaku Dosen Pembimbing serta Penguji I yang penuh keabaran dan penuh perhatian memberikan saran, kritik dan bimbingan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sri Anik Rustini., SH.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan dan bimbingan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nadia Okhtiary, A.md selaku kepala perpustakaan di Stikes Hang Tuah Surabaya.
5. Bapak Dwi Sapto Setyawan selaku ketua RW 2 Petemon Kuburan Surabaya yang telah memberikan lahan penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Ka BAU dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya yang telah menyediakan fasilitas dalam penyusunan penelitian ini.
7. Ibu dan Ayah tercinta berserta keluarga senantiasa mendoakan dan memberi semangat.
8. Teman-teman sealmamater dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan proposal yang tidak dapat penulis sebut satu-satu.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah. Peneliti berharap bahwa skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Surabaya , 12 Juli 2021

Cahyani Ageng Pinatih

## Judul: Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan RW 2 Surabaya

**ABSTRAK**

Jamu herbal berbahan rimpang dapat menjadi salah satu pilihan untuk memperkuat sistem imun di era pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap konsumsi jamu herbal berbahan pada era pandemi Covid-19 di kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Desain penelitian dengan pendekatan *cross-sectional* populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu sejumlah 630 orang di kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan *simple rondom sampling.* berdasarkan perhitungan besar sampel menggunkan rumus Slovin, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 245 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan berasal dari instrumen padapenelitian serupa yang sudah divalidasi dan termuat dalam astikel terpublikasi, yaitu terkait alat ukur kuesioner persepsi konsumsi jamu herbal berbahan rimpang pada era pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada persepsi konsumsi jamu herbal berbahan rimpang di era pandemi Covid-19 terdapat 53,1% (130 orang) memiliki persepsi netral.

## Kata Kunci : Covid-19, Jamu, Persepsi

**Title: Public Perception of Consumption of Herbal Herbs Made from Rhizomes in the Covid-19 Pandemic Era in Petemon Village, Kuburan RW 2 Surabaya Village**

**ABSTRACT**

Herbal medicine made from rhizomes can be an option to strengthen the immune system in the era of the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine public perceptions of the consumption of herbal medicines made from the Covid-19 pandemic in the Petemon Kuburan village, Sawahan Village, RW 2 Surabaya. The research design with a cross-sectional approach, the population in this study were mothers with a total of 630 people in the village of Petemon Kuburan, Kelurahan Sawahan, RW 2 Surabaya. The sampling technique in this study uses probability sampling method with simple random sampling. based on the calculation of the sample size using the Slovin formula, the sample used in this study was 245 people.

The researh instrument used comes from instruments in similar studies that have been validated and contained in published articles, which are related to the questionnaire measuring parceptions of consumption of herbal herbs made from rhizomes during the Covid-19 pandemic era. The results showed that in the percaption of consuming herbal herbs made from rhizomes in the Covid-19 pandemic era, 53,1% (130 people) had a neutral perception.

## Keywords : Covid-19, Herbal Medicine, Perception

**DAFTAR ISI**

[SKRIPSI ii](#_bookmark0)

[HALAMAN PERNYATAAN iii](#_bookmark1)

[HALAMAN PERSETUJUAN iv](#_bookmark2)

[HALAMAN PENGESAHAN v](#_bookmark3)

[KATA PENGANTAR vi](#_bookmark4)

[ABSTRAK ix](#_bookmark5)

[DAFTAR ISI xi](#_bookmark6)

[DAFTAR TABEL xiv](#_bookmark7)

[DAFTAR GAMBAR xv](#_bookmark8)

[DAFTAR LAMPIRAN xvi](#_bookmark9)

[DAFTAR SINGKATAN xvii](#_bookmark10)

[BAB 1 1](#_bookmark11)

[PENDAHULUAN 1](#_bookmark12)

* 1. [Latar Belakang 1](#_bookmark13)
  2. [Rumusan Masalah 5](#_bookmark14)
  3. [Tujuan Penelitian 5](#_bookmark15)
     1. [Tujuan Umum 5](#_bookmark16)
     2. [Tujuan Khusus 5](#_bookmark17)
  4. [Manfaat Penelitian 5](#_bookmark18)
     1. [Secara Teoritis 5](#_bookmark19)
     2. [Secara Praktis 6](#_bookmark20)

[BAB 2 7](#_bookmark21)

[TINJUAN PUSTAKA 7](#_bookmark22)

* 1. [Persepsi 7](#_bookmark23)
     1. [Pengertian Persepsi 7](#_bookmark24)
     2. [Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 8](#_bookmark25)
  2. [Jamu 11](#_bookmark26)
     1. [Pengertian Jamu 11](#_bookmark27)
     2. [Sejarah Jamu 12](#_bookmark28)
     3. [Macam-Macam Jamu Rimpang 15](#_bookmark29)
  3. [Sistem Imun 18](#_bookmark30)
     1. [Pengertian Sistem Imun 18](#_bookmark31)
     2. [Klasifikasi Sistem Imun 19](#_bookmark32)
     3. [Mekanisme Sistem Imun 22](#_bookmark33)
     4. [Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Imun 22](#_bookmark34)
  4. [Virus COVID-19 22](#_bookmark35)
     1. [Pengertian COVID-19 22](#_bookmark36)
     2. [Etiologi COVID-19 24](#_bookmark37)
     3. [Manifestasi Klinis 25](#_bookmark38)
     4. [Mekanisme Penularan 26](#_bookmark39)
  5. [Konsep Teori Callista Roy 27](#_bookmark40)
     1. [Konsep Keperawatan Callista Roy 27](#_bookmark41)
  6. [Hubungan Antar Konsep 31](#_bookmark43)

[BAB 3 33](#_bookmark44)

[KERANGKA KONSEP 33](#_bookmark45)

[3.1.Kerangka Konsep 33](#_bookmark46)

[BAB 4 34](#_bookmark48)

[METODE PENELITIAN 34](#_bookmark49)

* 1. [Desain Penelitian 34](#_bookmark50)
  2. [Kerangka Kerja 35](#_bookmark51)
  3. [Waktu dan Tempat Penelitian 36](#_bookmark53)
  4. [Populasi Sampel, dan Teknik Sampling 36](#_bookmark54)
     1. [Populasi Penelitian 36](#_bookmark55)
     2. [Sampel Penelitian 36](#_bookmark56)
     3. [Besar Sempel 37](#_bookmark57)
     4. [Teknik Sampling 37](#_bookmark58)
  5. [Identifikasi Variabel 37](#_bookmark59)
  6. [Definisi Operasional 38](#_bookmark60)
  7. [Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data 39](#_bookmark62)
     1. [Pengumpulan Data 39](#_bookmark63)
     2. [Analisa Data 43](#_bookmark64)
  8. [Etika Penelitian 44](#_bookmark65)

[BAB 5 46](#_bookmark66)

[HASIL DAN PEMBAHASAN 46](#_bookmark67)

* 1. [Hasil Penelitian 46](#_bookmark68)
     1. [Gambaran Umum Tempat Penelitian 46](#_bookmark69)
     2. [Data Umum Hasil Penelitian 47](#_bookmark70)
     3. [Data Khusus Hasil Penelitian 54](#_bookmark78)
  2. [Pembahasan 55](#_bookmark80)
     1. [Menganalisa Persepsi Masyarakat 55](#_bookmark81)
  3. [Keterbatasan 57](#_bookmark82)

[BAB 6 58](#_bookmark83)

[KESIMPULAN DAN SARAN 58](#_bookmark84)

* 1. [Kesimpulan 58](#_bookmark85)
  2. [Saran 58](#_bookmark86)

[DAFTAR PUSTAKA 59](#_bookmark87)

[Tabel 4.1 Definisi Operasional Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu](#_bookmark61) [Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon](#_bookmark61) [Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya](#_bookmark61) [38](#_bookmark61)

[Tabel 5.1. Karakteristik Usia Responden Berdasarkaran Persepsi Masyarakat](#_bookmark71) [Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di](#_bookmark71) [Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)](#_bookmark71) [47](#_bookmark71)

[Tabel 5.2. Karakteristik Pekerjaan Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat](#_bookmark72) [Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di](#_bookmark72) [Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)](#_bookmark72) [48](#_bookmark72)

[Tabel 5.3. Karakteristik Upah Gaji Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat](#_bookmark73) [Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di](#_bookmark73) [Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)](#_bookmark73) [49](#_bookmark73)

[Tabel 5.4. Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden Berdasarkan Persepsi](#_bookmark74) [Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19](#_bookmark74) [Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)](#_bookmark74) [50](#_bookmark74)

[Tabel 5.5. Karakteristik Mengetahui Jamu Herbal Berbahan Rimpang Responden](#_bookmark75) [Berdasarkan Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di](#_bookmark75) [Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2](#_bookmark75) [Surabaya (N=245)](#_bookmark75) [51](#_bookmark75)

[Tabel 5.6. Karakteristik Seberapa Sering Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan](#_bookmark76) [Rimpang Dalam Seminggu Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat](#_bookmark76) [Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di](#_bookmark76) [Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)](#_bookmark76) [52](#_bookmark76)

[Tabel 5.7. Karakteristik Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Dengan](#_bookmark77) [Cara Berdasarkan Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan](#_bookmark77) [Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan](#_bookmark77) [Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)](#_bookmark77) [53](#_bookmark77)

[Tabel 5.8 Karakteristik Berdasarkan Persepsi Konsumsi Jamu Herbal Berbahan](#_bookmark79) [Rimpang Pada Era Pandemi Covid-19](#_bookmark79) [54](#_bookmark79)

[Gambar 2.1 Model Adaptasi Roy](#_bookmark42) [31](#_bookmark42)

[Gambar 3.1 Kerangka Konsep Persepsi Mayarkat Terhadap Konsumsi Jamu](#_bookmark47) [Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon](#_bookmark47) [Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya](#_bookmark47) [33](#_bookmark47)

[Gambar 4.1 Kerangka Kerja Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu](#_bookmark52) [Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon](#_bookmark52) [Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya](#_bookmark52) [35](#_bookmark52)

[Lampiran 2 MOTTO dan PERSEMBAHAN](#_bookmark88) [63](#_bookmark88)

[Lampiran 3 Surat Pengajuan Judul](#_bookmark89) [65](#_bookmark89)

[Lampiran 4 *INFORMATION FOR CONSENT*](#_bookmark90)[66](#_bookmark90)

[Lampiran 5 LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN](#_bookmark91) [67](#_bookmark91)

[Lampiran 6 KUESIONER](#_bookmark92) [68](#_bookmark92)

[Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian](#_bookmark93) [74](#_bookmark93)

[Lampiran 8 Persetujuan Etik](#_bookmark94) [75](#_bookmark94)

[Lampiran 9 Surat Ijin BangKesBangPol Dan Perlindungan Mayarakat](#_bookmark95) [76](#_bookmark95)

[Lampiran 10 Surat Persetujuan Lahan](#_bookmark96) [77](#_bookmark96)

[Lampiran 11 Google Form dan Inform Consent](#_bookmark97) [78](#_bookmark97)

[Lampiran 12 Data Frekuensi](#_bookmark98) [81](#_bookmark98)

[Lampiran 13 Data Khusus](#_bookmark99) [84](#_bookmark99)

[Lampiran 14 Tabulasi Silang Data Demografi dan Data Persepsi Konsumsi Jau](#_bookmark100) [Herbal Berbahan Rimpang](#_bookmark100) [85](#_bookmark100)

[Lampiran 15 Data Tabulasi](#_bookmark101) [96](#_bookmark101)

[Lampiran 14 Cek Turnitin](#_bookmark102) [127](#_bookmark102)

COVID-19 : *Corona Virus Disease-2019*

SARS : *Severe Acute Respiratory Syndrome* MERS : *Middle East Respiratory Syndrome* TBC : *Tuberculosis*

ARDS : *Acute Respiratory Distress Syndrome*

RW : Rukun Warga

PKK : Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

## SIMBOL

? : Tanda tanya

/ : Atau

% : Persen

& : Dan

. : Titik

, : Koma

< : Kurang Dari

> : Lebih Dari

## PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Virus C0VID-19 pertama kali dijumpai di kota Wuhan China. Awal mula wabah ini dikaitkan dengan pola konsumsi masyarakat yang bersumber dari hewan. Dalam waktu yang begitu cepat, virus ini telah mewabah di berbagai negara, tidak terkecuali Indonesia. Tingginya prevalensi Virus Covid-19 membuat kepanikan masyarakat, *Corona virus disease-19* atau lebih dikenal COVID-19 disebabkan oleh Virus SARSCoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2)*(Arum, 2020). Penularan Virus COVID-19 melalui droplet yang mengandung Virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien yang terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin, droplet di udara dapat terhirup oleh seseorang yang berada di dekatnya melalui hidung ataupun mulut selanjutnya droplet masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Oladunmoye, M.K, Kehinde, F.Y., 2011). Fenomena yang diperoleh di Kampung Petemon Kuburan RW 2 Kelurahan Sawahan didapatkan banyaknya penjual jamu gendong di masa pandemi COVID-19, banyak orang penjual jamu gendong mengatakan jamu gendong atau jamu ramuan yang terbuat dari rimpang-rimpangan sudah ada sejak nenek moyang kita dan di percaya dapat menjaga kesehatan tubuh dan terhindar dari penyakit. Jamu herbal mungkin dapat menjadi salah satu pilihan untuk memperkuat sistem imun tubuh seseorang. Jamu adalah obat herbal tradisional Indonesia yang telah dipraktekan selama berabad-abad di masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dan mengobati penyakit. Terutama disaat saat seperti ini, dimana belum ditemukan obat untuk penyakit ini, masyarakat akan kembali mengguakan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan dengan manfaatnya

yang beragam. Selain itu dengan harga yang murah dan bahan baku yang mudah ditemukan jamu herbal dapat dibuat dan dikonsumsi sendiri di rumah (Elfahmi, Woerdenbag, H.J., & Kayser, 2014).

Data per tanggal 12 Maret 2020 menunjukan bahwa COVID-19 merengut

4.6.6 jiwa. Kasus COVID-19 yang semula hanya muncul di Wuhan, China menyebar dengan cepat keseluruh dunia. Data *World Health Organization* (Kementerian Kesehatan RI, 2020) mengatakan jumlah kasus terkonfrimasi positif COVID-19 di seluruh dunia hingga 07 April 2021 mencapai 132,544,153 kasus. Sedangkan Indonesia menduduki urutan ke-20 kasus tertinggi COVID-19 hingga 07 April 2021 mencapai 1,547,376 kasus dinyatakan sembuh. Data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Jawa Timur menduduki urutan ke-4 dengan jumlah kasus 129,147 dinyatakan sembuh. Prevalensi kasus COVID-19 di Surabaya hingga 07 April 2021 terkonfrimasi 10.873 kasus positif diantaranya 10.236 kasus dinyatakan sembuh dan 608 kasus dinyatakan meninggal dunia. Survei dari *World Health Organization*, 80% dari penduduk negara yang ada di benua Asia dan Benua Afrika memakai obat secara tradisional atau jamu herbal untuk menangani masalah kesehatanya, adapun pada negara yang sudah mengalami kamajuan mengkonsumsi jamu herbal sekitar 70%- 80% (Evrina Shinoda, 2013). Hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukan bahwa penggunaan jamu oleh masyarakat Indonesia lebih dari 50%. Riset menunjukan bahwa 57,78% penduduk Indonesia menggunakan jamu baik untuk menjaga kesehatan maupun untuk pengobatan karena sakit (Badan Lintang Kesehatan, 2011).

Gejala COVID-19 yang paling umum yaitu gejala gangguan pernafasan akut seperti sesak nafas, demam dan batuk. Gejala-gejala tersebut timbul ketika tubuh bereaksi melawan Virus COVID-19 (Syahrir et al, 2020). Virus COVID-19 juga menjadi wabah yang meresahkan dikarenakan penyebarannya yang terjadi dengan sangat cepat melalui kontak antara manusia dengan manusia. Penyebaran Virus COVID-19 dari hewan ke manusia sangat jarang tetapi manusia dapat tertular Virus COVID-19 jika kontak langsung dengan hewan yang terjangkit. Sehingga jumlah penderita terkonfrimasi secara drastis meningkat dalam waktu yang singkat (Syahrir et al, 2020). Dampak dari tidak kepatuhan masyarakat dalam memathui protokol kesehatan mengakibatkan penyebaran Virus COVID-19 menjadi wabah meresahkan dan mengakibatkan dampak ke individu masing- masing. Maka jamu herbal berbahan rimpang dipercayai manfaatnya untuk *immune booster*, oleh sebab itu masyarakat harus lebih memahami segala aspek yang berkaitan tentang Virus COVID-19 anata lain tanda, gejala, penyebab dan cara penggunaan (Health Line, 2020).

Dalam kurun waktu yang singkat, wabah COVID-19 menyebar dengan cepat Pemerintah menerapkan peraturan dan tindakan yang tegas dengan membatasi kegiatan masyarakat (Syahrir et al, 2020). Peraturan pemerintah mengenai kebijakan pembatasan *(lockdown)* membuat masyarakat resah, cemas dan mempengaruhi kesehatan mental masyarakat. Kecemasan biasanya berawal dari suatu persepsi yang tidak terkendali (Syahrir et al, 2020). Tindakan terkendali yang dapat dilakukan dimasa pandemi seperti ini antara lain berolahraga, meditasi, melukis, bermain musik, berkebun, memasak, membaca buku dan menonton film. Aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan minat dan kemampuan

individu untuk mengatasi stres, kecemas, dan panik (Wood Wendy, & Runger, 2016). Memutus rantai penyebaran COVID-19 dengan cara melakukan isolasi mandiri merupakan cara terbaik agar terhindar dari penularan virus. Dengan diberlakukannya aturan *new normal,* setiap individu yang melakukan aktifitas di luar rumah harus menjalankan dan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dan serta dengan cara meningkatkan sistem imun seseorang, dengan cara mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang. Jamu herbal dipercaya bagus dan aman untuk meningkatkan sistem imun karna efek samping dari jamu herbal hampir tidak ada, bahkan jika ada reaksi tersebut merupakan proses adaptasi atau penyesuaian karena tubuh telah menerima makanan dengan kadar yang tinggi (Marwati & Amidi, 2018). Pada penelitian sebelumnya pengobatan herbal dapat digunakan untuk pengobatan terhadap infeksi karena terbukti untuk satu-satunya alternatif yang tersisa untuk saat ini dan jamu herbal sebagai potensi efektif antivirus untuk melawan COVID-19 dengan demikian jamu herbal bisa menjadi terapi pencegahan komplomenter untuk Virus COVID-19 (Panyod, S., Ho, C-T., & Sheen, 2020). Sebagai tenaga kesehatan peneliti melakukan Health *Education* kepada masyarakat tentang tindakan pencegahan seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan antiseptik, menjaga jarak minimal 1 meter sehingga apabila seseorang batuk dan bersin mengeluarkan percikan cairan dari hidung atau mulut yang mungkin mengandung virus. Diharapkan setiap individu menghindari pergi ke tempat keramaian. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitihan mengenai Animo Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi-19. Dikarenakan

penelitihan ini perlu dilakukan berdasarkan fenomena penyebaran COVID-19 yang belum di temukan obat untuk Virus COVID-19 dan mayoritas masyarakat belum mengerti apa manfaat jamu herbal di masa pandemi COVID-19.

## Rumusan Masalah

Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya.

## Tujuan Penelitian

## Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini ialah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya.

## Tujuan Khusus

Mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya.

## Manfaat Penelitian

## Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Terutama dalam Keperawatan Komplomenter.

## Secara Praktis

* + - 1. **Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada masyarakat tentang konsumsi jamu herbal berbahan rimpang di Era Pandemi COVID-19. Serta dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh dan mencegah terpaparnya COVID-19.

## Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur terhadap konsumsi jamu herbal berbahan rimpang di Era Pandemi COVID-19.

## Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang berkaitan dengan Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi COVID-19.

## Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan tentang konsumsi jamu herbal berbahan rimpang di Era Pandemi COVID-19.

## BAB 2 TINJUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai konsep, landasan teori dan aspek yang terkait dengan topik penelitian meliput: 1) Pesepsi, 2) Jamu, 3) Sistem Imun, 4) COVID- 19, 5) Konsep Keperawatan Callista Roy , 6) Hubungan Antar Konsep.

## Persepsi

## Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif yang diawali dengan proses penginderaan, dimana stimulus diterima oleh seseorang melalui alat indera mereka. Rangsangan atau stimulus ini yang nantinya akan diteruskan ke otak dan selanjutnya akan dianalisis, diinterpretasi lalu di evaluasi hingga seseorang mendapatkan makna (Arifin, 2016).

Menurut (Tanra Indra, 2015) persepsi adalah sebagai proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki seseorang sehingga ia menjadi sadar segala sesuatu yang ada dilingkungannya. Dan persepsi secara umum yaitu proses, perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya dan kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan (Hartono, 2015).

Menurut (Etta Mamang Sangadji, 2013) persepsi yaitu suatu proses yang timbul sebab adanya sensasi, dimana sensasi yaitu ativitas meresakan atau penyebab keadaan emosi yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimu dasar

7

seperti cahaya, warna, dan suara. Dengan adanya itu semua, persepsi akan timbul. Persepsi seseorang dibentuk oleh:

1. Karakteristik dari stimuli.
2. Hubungan stimuli dengan sekelilingnya.
3. Kondisi-kondisi di dalam diri sendiri.

Stimuli adalah setiap bentuk fisik, visual atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu.

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Pareek (1996) dalam (Dahlan, 2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal individu seseorang dan eksternal atau objek persepsi. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi persepsi yaitu :

1. Latar belakang

Latar belakang yang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi. Contohnya orang yang pendidikannya lebih tinggi atau pengetahuan ilmu agamanya luas yang memiliki cara tertentu cara tertentu untuk menyeleksi sebuah informasi.

1. Pengalaman

Sama seperti dengan latar belakang yaitu faktor pengalaman, pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal, dan gejala- gejala yang mungkin sama dengan pengalaman pribadinya.

1. Kepribadian

Pola kepriadian yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri sendiri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain akan berbeda atau dengan kelompok lain akan berbeda.

1. Sistem nilai

Sitem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.

1. Penerimaan diri

Penerimaan yaitu sifat penting dalam mempengaruhi persepsi.

Menurut (Ibid, 2017) Faktor-faktor mempengaruhi secara eksternal atau datang dari luar objek persepsi yaitu:

1. Intensitas

Biasanya rangsangan yang lebih intensif, dan mendapatkan tanggapan lebih banyak dari pada rangsangan yang kurang intens.

1. Ukuran

Benda-benda dengan bentuk lebih besar pada umunya biasanya lebih menarik perhatian.

1. Kontras

Secara umum hal-hal yang biasa dilihat akan cepat menarik perhatian.

1. Gerakan

Benda yang bergerak akan lebih menarik perhatian dibandingkan yang diam.

1. Ulangan

Biasanya hal yang terulang-ulang dapat menarik perhatian.

1. Keakraban

Suatu yang akrab atau dikenal lebih menarik perhatian.

1. Sesuatu yang baru

Faktor ini terdengar bertentangan dengan keakraban, namun unsur ini juga bisa berpengaruh pada seseorang dalan menyeleksi informasi.

Persepsi bisa salah, bisa benar, bisa sempit, bisa luas dan ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait dengan proses terjadinya persepsi itu sendiri.

Menurut (Hartono, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1. Perhatian

Biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus. Tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.

1. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.
2. Kebutuhan

Yaitu kebutuhan sesaat ataupun menetap pada seseorang akan mempengaruhi persepsi seseorang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan memyebabkan persepsi bagi tiap seseorang.

1. Tipe kepribadian

Pola kepribadian yang dimiliki seseorang akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara seseorang dengan yang lain berbeda atau juga antara kelompok lain.

## Jamu

## Pengertian Jamu

Jamu di Indonesia bisa digunakan sebagai obat herbal atau hasil meramu bahan-bahan yang berasal dari alam dan memiliki khasiat untuk kesehatan. Jamu tidak hanya berfungsi sebagai obat, tetapi juga untuk menjaga kebugaran tubuh dan mencegah dari penyakit. Jamu juga biasa digunakan untuk membantu meningkatkan nafsu makan bagi anak-anak (Rifqa Army, 2018).

Jamu juga dapat disebut obat rumahan karena biasanya dibuat sendiri di rumah dari bahan-bahan yang ada di sekitar rumah,seperti jenis rimpang- rimpangan. Sampai saat ini jamu masih menjadi ramuan yang dijaga kelestariannya (Rifqa Army, 2018).

Jamu di Indosenia bukan sekedar ramuan tradisional yang berkhasiat. Akan tetapi, orang-orang terdahulu memiliki upaya untuk tetap menjaga kelestarian

alam. Jamu yang memanfaatkan bahan-bahan alam akan mendorong upaya menanam kembali tanaman-tanaman yang digunakan sebagai bahan (Rifqa Army, 2018).

## Sejarah Jamu

Menurut (Rifqa Army, 2018) Jamu telah ada sejak zaman nenek moyang, tetapi tidak banyak data yang didokumentasikan secara tertulis. Selama ini jamu hanya diwariskan secara lisan. Dalam buku The Power of Jamu proses dokumentasi jamu dibagi dalam lima periode, yaitu:

1. Periode Prasejarah

Berdasarkan penelitian, ditemukan fosil manusia tertua di Ethiopia pada tahun 1967. Penemu fosil terbut adalah Arambourg dan Coppens. Fosil manusia tertua tersebut diberi nama sementara *Paraustralopithecus aethopicus.* Diperkirakan manusia jenis ini juga pernah tinggal di Indonesia.

Pada masa selanjutnya ada genus manusia lebih modern yang pernah mendiami Indonesia, yaitu *Pithecantropus*. Di Indonesia jenis manusia ini diwakili oleh *Pithecantropus erectus* yang terdiri atas empat laki-laki dan dua perempuan serta *Pithecantropus soloensis* yang terdiri atas lima laki-laki dan tujuh perempuan.

*Pithecantropus* di Indonesia jumlahnya terlalu sedikit untuk dapat mengetahui penggunaan biomedisin sebagai terapi pengobatan. Manusia purba pada masanya juga dijangkiti oleh penyakit yang beraneka ragam. Saat penelitian ditemukan bahwa *Pithecantropus erectus* menderita *exostosis* pada femurnya yang mungkin didahului oleh inflamasi.

Hal itu dapat disimpulkan bahwa berbagai golongan penyakit juga sudah ada buktinya sejak zaman Neolitik. Penyakit-penyakit tersebut ,antara lain, ialah penyakit genetik dan konginetal, penyakit neoplastis, penyakit infeksi dan parasit, penyakit traumatis, penyakit metabolisme dan penyakit degeneratif.

1. Periode Sebelum Kolonial (Sebelum Tahun 1600)

Pada abad ke-8 ditemukan bukti mengenai penggunaan tanaman secara internal (oral) dan eksternal (topikal). Tahun 825M pada dinding candi Borobudur terdapat relief pohon Kalpataru, yakni pohon mitologis yang melambangkan ‗kehidupan abadi‘. Pada relief tersebut di bawah pohon Kalpataru terdapat orang sedang menghancurkan bahan-bahan untuk pembuatan jamu. Selain itu, pada dinding candi Borobudur juga ditemukan relief perempuan yang sedang mencampur tanaman untuk pemulihan dan perawatan tubuh.

Dokumen lama atau naskah kuno lain ditemukan di Bali yang ditulis pada daun lontar kering. Pada umumnya ditulis dalam bahasa Sanskerta atau bahasa Jawa kuno. Sebagai contoh istilah *usada atau usadi* yang berarti obat, ditemukan dalam kitab Kakawin Ramayana, sarga 1–9 tahun 898–910 M. Pada tahun 1460–1550M, Dan Hyang Dwijendara, seorang yang memiliki pengetahuan tentang pengobatan tradisional, telah mengembangkan sistem pengobatan yang disebut Agen Balian Sakti.

1. Periode Kolonial (Tahun 1600-1942)

Masyarakat suku Jawa menulis resep jamu obat tradisional dari tanaman dan dikenal sebagai Serat atau Primbon . Salah satu yang terkenal adalah Serat Centhini yang didokumentasikan oleh Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom Amengkunegara III, Pangeran Sunan Pakubuwono IV (1788—1820).

Selain itu, ada naskah-naskah kuno lain yang menceritakan tanaman obat Jawa, seperti Serat Kawruh Bab ―Jampi-Jampi‖ yang diterbitkan tahun 1831, Serat Wulang Wanita (Paku Buwono IX), Candra Rini (Mangku Negara IV, 1792), buku Nawaruci Paraton, dan lain-lain.

1. Periode Jepang (Tahun 1942-1945)

Seminar pertama tentang jamu diselenggarakan di Solo pada tahun 1940. Setelah itu dilanjutkan dengan pembentukan Panitia Jamu Indonesia yang dipimpin oleh Prof. Dr. Sato, Kepala Jawatan 9 Kesehatan Rakyat. Panitia ini bertugas untuk mengimbau para pengusaha jamu secara sukarela mendaftarkan resep pribadi mereka untuk diperiksa dan dinilai oleh Jawatan Kesehatan Rakyat. Pada akhir tahun 1944, diumumkan beberapa tanaman obat terpilih pada harian Asia Raya, antara lain biji kopi dan daun pepaya untuk disentri, daun ketepeng, kulit batang pule, daun sirih, bunga belimbing wuluh, dan cengkih untuk penyakit TBC.

1. Periode Kemerdekaan

Bung Karno memberikan perhatian yang cukup besar dalam pengembangan obat tradisional. Tahun 1965 ketika berpidato pada Dies

Natalis Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, presiden memperkenalkan enam orang sinse dari Cina yang khusus didatangkan untuk mengobati penyakit ginjal yang dideritanya.

Pada tahun 1949, seorang staf pengajar farmakologi di Universitas Indonesia membuat laporan daftar tanaman berkhasiat pengganti obat impor, antara lain johar, kecubung, upas raja, kolkisin, dan lidah buaya. Kemudian pada tahun 1950, Werkgroep voor Minidinale Plante didirikan untuk memfasilitasi penelitian-penelitian tanaman obat di Indonesia.

## Macam-Macam Jamu Rimpang

Rizoma atau sering di kenal dengan rimpang memiliki batang tumbuhan yang tumbuh menjalar di bawah permukaan tanah dan dapat menghasilkan tunas dan akar baru dari ruas-ruasnya. Rimpang biasanya memiliki fungsi tambahan selain fungsi pokok seperti batang, yang paling umum yaitu menjadi tempat umum penyimpanan produk metabolisme tertentu. Rimpang juga banyak mengandung atsiri dan alkaloid yang berkhasiat untuk pengobatan (Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 2013).

Beberapa jamu rimpang yang sering di gunakan untuk pengobatan (Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 2013).

1. Temu Lawak

Rimpang temu lawak mengandung pati yang banyak (60%) kurkumin (1,6-2,2%) dan minyak atsiri (1,5%). Minyak atsirinya mengandung phelandren, kamfer, turmerol, berneol, sineal, dan xanthoorrhizol. Kurkumin bersama dengan xanthorrhizol diduga menyebabkan khasiat obat. Efek

farmakologis: tonikum, laktagoga (perangsang air susu), emmenagoga (peluruh haid), dan antipiretik. Untuk obat gangguan hati, yaitu mencegah pembentukan batu empedu, dan kolesistisis, merangsang pembentukan empedu, hepatitis, anti-hepatotoksik, dan penyakit hati menahun. Kegunaan lain untuk obat demam, penyegar badan, sakit kuning, pegal-pegal, sembelit, kurang nafsu makan, pelancar air susu ibu, obat sehabis nifas/haid, sembelit, menghilangkan jerawat dan bau keringat.

1. Kunyit

Rimpang kunyit mengandung minyak atsiri 2-5%, pati 45-55%, protein (8%), kurkumin (pewarna kuning) 10%, desmetoksikurkumin, bidesmetoki kurkumin, tanin, resin, vitamin C, dan mineral seperti besi, fosfor, dan kalsium. Sebagai rempah, kunyit digunakan sebagai bumbu berbagai makanan dan minuman yang memberikan warna kuning menarik. Sebagai pewarna digunakan pada industri kosmetika, makanan, farmasi, dan konveksi. Digunakan sebagai bahan pencelup pakaian namun warnanya gampang hilang.

Kunyit merupakan bahan baku penting pada industri pembuatan jamu. Efek farmakologi: melancarkan darah dan vital energi, menghilangkan sumbatan, peluruh haid (emenagog), anti radang (anti inflamasi), mempermudah persalinan, peluruh kentut (kaminativa), anti bakteri, antioksidan, antihepatotoksik, penenang (sedatif), anti diare, penawar racun (antidoda), mempelancar pengeluaran empedu (kolagogum), adstringent (menciutnya selaput lendir.

Dan dapat di gunakan untuk mengobati: demam, pilek, rematik, diare, kadar lemak darah tinggi (hyperlipidemia), nyeri dada, asma, rasa bengah diperut (dispepsia), terlambat haid akbiat darah tidak lancar, sakit perut selesai melahirkan, panas dalam atau sariawan, mengmbalikan stamina tubuh.

1. Jahe

Rimpang jahe mengandung minyak atsiri antara lain mengandung senyawa zingiberen, zingiberol. Senyawa yang menyebabkan rasa pedas yaitu gingerol, shogaol, dan resin. Efek farmakologis: stimulansia (perangsang pencernaan), karminatif (peluruh kentut), diaforetika (peluruh keringat), dan aphrodisic (perangsang syahwat). Digunakan pada ramuan obat batuk, influensa, sakit pada sendi atau rematik, sakit kepala, kolik (mules), dan salesma lambung.

1. Lengkuas

Rimpang lengkuas mebentuk bercabang, membentuk anakan, berwarna putih kekuningan (lengkuas putih) atau berwarna merah (lengkuas merah), jika sudah tua berserat kasar dan keras. Rimpang lengkuas berbau aromatis khas dan rasa pedas. Rimpang Lengkuas mengandung acetoxyeugenol caryophyllene oxide, caryophy-llenol, pentadence, kaemperide, galangan, dimethoxyflavone. Rimpang lengkuas mengandung minyak atsiri yaitu metilsinamat, sineol, kamfar, pinen, galangin, eugenol, camphor, galangol, seskuiterpan, cadinen, cadelen.

Efek farmakologis: analgetik, karminatif, diuretik, antifungsi, stimulan, aphrodisiak, dan stomakik. Dan dapat digunakan untuk obat melancarkan gaid, pegel linu, masuk angin, demam, diare, mulas atau nyeri perut (colic),

menghilangkan bau mulut dan badan, sariawan berat, sakit tenggorokan, batuk, menghilangkan dahak pada bronkhitis, radang paru-paru.

1. Bangle

Rimpang bangle mengandung 48% pati (bobot kering), serat 5,6% dan minyak atsiri 4,3% (sineol, pinen), damar lunak pahit, mineral, albuminoid, dan asam-asam organik. Minyak atsiri mengandung sineol (sejenis terpena) yang pedas dan pinen (sejenis alkena) yang dapat memusingkan kepala dan seskuiterpen. Efek farmakologis: karminatif sedatif, anti piretik, expectorant (peluruh dahak), laksan (pencahar), dan vermifuge. Dan digunakan untuk pengobatan masuk angin, demam, sakit kepala, rematik, kejang, sembelit, sakit perut, cacing kermi, hepatitis, perut kembung, pelangsing tubuh.

* 1. **Sistem Imun**

## Pengertian Sistem Imun

Sitem imun yaitu sistem pertahanan yang ada pada tubuh manusia yang berfungsi untuk menjaga manusia dari benda-benda yang asing bagi tubuh manusia. Pada sistem imun ada istilah yang disebut imunitas. Imunitas sendiri adalah ketahanan tubuh kita atau resistensi tubuh kita terhadap suatu penyakit. Jadi sistem imun pada tubuh kita mempunyai imunitas terhadap berbagai macam penyakit yang dapaat membahayakan tubuh kita (Dr. Hasdianah HR., Prima Dewi, 2014).

Fungsi sistem imun sendiri ada tiga yaitu:

* + - 1. Pertahanan
      2. Homeostasi tubuh
      3. Peremajaan

## Klasifikasi Sistem Imun

Berdasarkan respon terhadap suatu jenis penyakit, sistem imun dibagi menjadi dua macam, yaitu Sistem Imun Non-Spesifik dan Sistem Imun Spesifik (Dr. Hasdianah HR., Prima Dewi, 2014).

1. Sistem Imun Non-Spesifik/ Innate/ Non-Adaptif

Sistem Imun Non-Spesifik yaitu sistem imun yang melawan penyakit denganng cara yang sama kepada semua jenis penyakit. Sistem imun ini tidak membeda-bedakan responnya kepada setiap jenis penyakitnya, oleh karena itu disebut non-spesifik. Sistem imun ini bekerja dengan cepat dan selalu siap jika tubuh di datangkan penyakit.

Sistem imun non-spesifik mempunyai empat jenis pertahanan yaitu:

* 1. Pertahanan Fisik/ Mekanis

Pertahanan fisik dapat berupa kulit, lapisan kulit atau mukosa atau lender. Silia atau rambut pada saluran nafas, mekanisme batuk dan bersin. Pertahanan fisik ini umumnya melindungi tubuh dari penyakit yang berasal dari lingkungan atau luar tubuh kita. Penyakit yang

berasal dari lingkungan atau luar tubuh kita. Pertahanan ini merupakan pelindung pertama pada tubuh kita.

* 1. Pertahanan Biokimia

Pertahanan Biokimia yaitu pertahanan yang berupa zat-zat kimia yang akan menangani mikroba yang lolos dari pertahanan fisik. Pertahanan ini dapat berubapa pH asam yang dikeluarkan oleh kelenjar keringat, asam lambung yang diproduksi oleh lambung, air susu, dan saliva.

* 1. Pertahanan Humoral

Pertahanan ini disebut humoral karena melibatkan molekul- molekul yang larut untuk melawan mikroba. Biasanya molekul yang bekerja adalah molekul yang berada di sekitar daerah yang dialuli oleh mikroba. Contohnya molekul larut yang bekerja pada pertahanan ini adalah interferon (IFN), Defensien, Kateisidin, dan Sitem Komplomen.

* 1. Pertahanan Seluler

Pertahanan ini melibatkan sel-sel sistem imun dalam melawan mikroba. Sel-sel tersebut ada yang ditemukan pada sirkulasi darah dan ada juga yang di jaringan. Neutrofil, Basofil, Eusinofil, Monosit, dan sel NK adalah sel sistem imun non-spesifik yang biasa ditemukan pada sirkulasi darah. Sedangkan sel yang biasa ditemukan pada jaringan adalah sel Mast, Makrofag dan sel NK

1. Sistem Imun Spesifik/ Adaptif

Sistem Imun Spesifik yaitu sistem yang membutuhkan pajanan atau bisa disebut harus mengenal dahulu jenis mikroba yang akan ditangani. Sistem imun ini bekerja secara spesifik karena respon terhadap setiap jenis mikroba berbeda. Karena membutuhkan pajanan, sistem imun ini membutuhkan waktu yang agak lama untuk menimbulkan respon. Namun jika sistem imun ini sudah terpajan oleh suatu mikroba atau penyakit, maka perlindungan yang diberikan dapat bertahan lama karena sistem imun ini mempunyai memory terhadap pajanan yang didapat.

Sitem imun ini dibagi menjadi dua yaitu:

* 1. Sistem Imun Spesifik Humoral

Yang paling berperan pada sistem imun spesifik humoral ini ada sel B atau Limfosit B. Sel B ini berasal dari sumsum tulang dan akan menghasilkan sel Plasma lalu menghasilkan Antibodi. Antibodi inilah yang akan melindungi tubuh kita dari infeksi eksternal, virus dan bakteri, serta menetralkan toksinnya.

* 1. Sistem Imun Spesifik Seluler

Pada sistem imun ini, sel T Limfosit T yang paling berperan. Sel ini juga berasal dari sumsum tulang, namun dimatangkan di Timus. Fungsi umum sistem imun ini adalah melawan bakteri yang hidup intraseluler, virus, jamur, parasit dan tumor. Sel T nantinya akan

menghasilkan berbagai macam sel, yaitu sel CD4+(Th2), CD8+, dan Ts (Th3).

## Mekanisme Sistem Imun

Ketika mikroba masuk ke dalam tubuh manusia, mikroba tersebut akan melewati tiga lapis pertahanan sistem imun. Pertahanan lapis pertama berisi sistem imun non-spesifik terutama fisik atau mekanis, mikroba masuk ke dalam tubuh. Pertahanan ini akan mencegah masuknya mikroba masuk ke dalam tubuh. Pertahanan lapis kedua berisi sistem imun non-spesifik khususnya yang seluler. Pertahanan seluler ini nantinya akan mencegah mikroba yang berhasil masuk ke dalam tubuh dengan menghancurkannya. Pertahanan ketiga adalah sistem imun spesifik yang telah dibahas di atas. Ini akan menangani mikroba yang masih balum di tangani oleh sistem imun non-spesifik (Dr. Hasdianah HR., Prima Dewi, 2014).

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Imun

Bebrapa faktor yang mempengaruhi sistem imun yaitu:

* + - 1. Usia
      2. Jenis kelamin
      3. Lingkungan

## Virus COVID-19

## Pengertian COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-

CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID 19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit menular, peraturan pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang penangulangan wabah penyakit menular, dan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang jenis penyakit menular tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa

Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

## Etiologi COVID-19

Penyebab COVID-19 adalah virus yang tergolong dalam family coronavirus. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada Coronavirus yaitu: protein N (nukleokapsid), glikoprotein M (membran), glikoprotein spike S (spike), protein E (selubung). Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Coronavirus ini dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Terdapat

4 genus yaitu alphacoronavirus, betacoronavirus, gammacoronavirus, dan deltacoronavirus. Sebelum adanya COVID- 19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu HCoV-229E (alphacoronavirus), HCoV-OC43 (betacoronavirus), HCoVNL63 (alphacoronavirus) HCoV-HKU1 (betacoronavirus), SARS-CoV (betacoronavirus), dan MERS-CoV (betacoronavirus).

Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus betacoronavirus, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah

SARS pada 2002- 2004 silam, yaitu Sarbecovirus. Atas dasar ini, International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV) memberikan nama penyebab COVID-19 sebagai SARS-CoV-2.

Belum dipastikan berapa lama virus penyebab COVID-19 bertahan di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis coronavirus lainnya. Lamanya coronavirus bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda (seperti jenis permukaan, suhu atau kelembapan lingkungan). Penelitian (Doremalen et al, 2020) menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 dapat bertahan selama 72 jam pada permukaan plastik dan stainless steel, kurang dari 4 jam pada tembaga dan kurang dari 24 jam pada kardus. Seperti virus corona lain, SARS- COV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas. Efektif dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (lipid solvents) seperti eter, etanol 75%, ethanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam peroksiasetat, dan khloroform (kecuali khlorheksidin) (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

## Manifestasi Klinis

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit.

Menurut data dari negara-negara yang terkena dampak awal pandemi, 40% kasus akan mengalami penyakit ringan, 40% akan mengalami penyakit sedang termasuk pneumonia, 15% kasus akan mengalami penyakit parah, dan 5% kasus

akan mengalami kondisi kritis. Pasien dengan gejala ringan dilaporkan sembuh setelah 1 minggu. Pada kasus berat akan mengalami Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS), sepsis dan syok septik, gagal multi-organ, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian. Orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

## Mekanisme Penularan

Coronavirus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan range antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala.

Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui droplet atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun risiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan.

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter >5-10 µm. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau termometer).

Dalam konteks COVID-19, transmisi melalui udara dapat dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol seperti intubasi endotrakeal, bronkoskopi, suction terbuka, pemberian pengobatan nebulisasi, ventilasi manual sebelum intubasi, mengubah pasien ke posisi tengkurap, memutus koneksi ventilator, ventilasi tekanan positif non-invasif, trakeostomi, dan resusitasi kardiopulmoner. Masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai transmisi melalui udara (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

## Konsep Teori Callista Roy

## Konsep Keperawatan Callista Roy

Manusia sebagai individu dan makhluk holistik memiliki sistem adaptif yang selalu beradaptasi secara keseluruhan. Menurut Model Roy, tujuan keperawatan

adalah membantu individu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan psikologis, konsep diri dan peraturan-peraturan yang berlaku dan hubungan bebas pada waktu sehat dan sakit (Aini, 2018)

Konsep yang dibahas dalam teori Roy terdiri dari input, proses, mode adaptasi/efektor dan output. Stimulus dapat memperngaruhi 4 mode tersebut sehingga kemudian terjadi proses yang akan menghasilkan perilaku. (Aini, 2018)

* + - 1. Input

Input atau stimulus adalah informasi, materi atau energi yang berasal dari lingkungan atau dari dalam diri manusia yang menuntut adanya respon dan tanggapan. Jenis stimulus dan tingkat adaptasi adalah penting untuk adaptasi manusia. Setiap manusia memiliki tingkat adaptif yang spesifik, hal ini dipengaruhi oleh mekanisme koping individu dan perubahannya. Tingkat adaptasi seseorang (sebagai sistem adaptasi) tergantung dari sistem yang diterima yang masih dapat di adaptasi secara biasa.

Roy menjelaskan, stimulus internal adalah keadaan proses mental dalam tubuh menusia berupa pengalaman, kemampuan emosional dan kepribadian. Sedangkan stimulus eksternal adalah stimulus yang berupa fisik, kimiawi, maupun psikologis yang diterima individu sebagai ancaman.

* + - * 1. Stimulus Fokal

Stimulus yang memerlukan adaptasi segera. Contohnya kematian anggota keluarga.

* + - * 1. Stimulus kontekstual

Stimulus yang mempengaruhi stimulus fokal. Misalnya penurunan daya tahan tubuh.

* + - * 1. Stimulus Residual

Stimulus residual meliputi keyakinan, nilai-nilai yang dianut. Pengalaman masa lalu, stigma di masyarakat, kepribadian dan persepsi.

* + - 1. Proses Kontrol (Mekanisme Koping)

Manusia memerlukan adaptasi saat mengalami stress, dengan proses kontrol internal sebagai mekanisme koping yaitu :

* + - * 1. Subsistem Regulator, yaitu semua proses koping yang terjadi dalam diri individu secara biologis. Contohnya seperti, syaraf (otonom), kimiawi dan endokrin.
        2. Subsistem Kognator, stimulus yang berhubungan dengan faktor psikologis, sosial, fisik yang menyebabkan terjadinya proses koping emosi, persepsi, ingatan, pembelajaran dan penilaian.
      1. Mode Adaptasi/efektor dan perilaku koping

Adalah proses internal yang terjadi pada individu sebagai system adaptasi, disebut juga sebagai model adaptasi. Respon-respon subsistem tersebut semua dapat terlihat pada 4 perubahan yang ada pada manusia sebagai sistem adaptif yaitu fungsi fisiologis, konsep diri, fungsi peran, dan interdependensasi.

* + - * 1. Fungsi Fisiologis

Cara adaptasi ini ditentukan terutama oleh kebutuhan akan integritas fisiologis.

* + - * 1. Konsep diri

Mengidentifikasi pola nilai, kepercayaan dan emosi yang berhubungan dengan ide dan diri sendiri. Perhatian ditujukan pada kenyataan keadaan diri sendiri tentang fisik, individual dan moral tik. Komponennya terdiri dari *physical self* (gambaran diri). Dan personal self (konsistensi diri, ideal diri, moral etik, spiritual diri).

* + - * 1. Fungsi Peran

Fungsi peran mengidentifikasikan tentang pola interaksi social seseorang berhubungan dengan orang lain. Meliputi role *transition*, role *conflict,* dan role failure. Fungsi ini juga terkait dengan interaksi sosial individu dalam kaitannya dengan peran utama (jenis kelamin, usia).

* + - * 1. Interpendensi

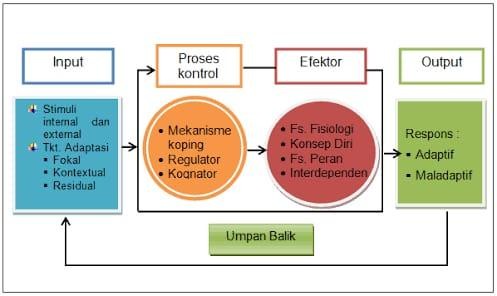
Mengidentifikasi nilai-nilai manusia, kehangatan, cinta dan memiliki penerimaan, penolakan, permusuhan, persaingan, keterasingan, kontrol. Proses tersebut terjadi melalui hubungan interpersonal terhadap individu maupun kelompok.

* + - 1. Output

Output adalah bentuk perilaku dan fungsi penerimaan stimulus yang merupakan hasil dari proses tingkat adaptasi dan menandakan kemampuan seseorang dalam merespon kondisi yang ada. Perilaku sebagai output dari

sistem adaptasi yang berupa adaptif dan tidak adaptif. Respon adaptif dapat meningkatkan integritas seseorang.

Tingkat keefektifan atau ketidakefektifan dari perilaku adaptasi ini menjadi menjadi umpan balik bagi sistem tersebut. Umpan balik ini memberikan stimulus input yang sekali lagi menyebabkan mekanisme koping dan perilaku koping.



Gambar 2.1 Model Adaptasi Roy

## Hubungan Antar Konsep

Model keperawatan Callista Roy menjelaskan tentang individu yang beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan psikologis, konsep diri dan peraturan- peraturan yang berlaku dan hubungan bebas pada waktu sehat dan sakit. Konsep yang dibahas dalam teori Callista Roy terdiri dari input, proses kontrol, mode adaptif/ efektor dan output. Teori ini menjelaskan bahwa umunya perilaku seseorang tergantung pada konsep input, proses kontrol, mode adaptasi dan output yang digunakan sehingga memungkinkan seseorang mencapai suatu tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah untuk menghindari masalah kesehatan dengan tingkat keparahan potensial.

Persepsi merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki. Dari segi konsep Callista Roy pada input, persepsi dipengaruhi oleh stimulus residual pada proses, persepsi dipengaruhi oleh subsistem kognator. Pada modal adaptif, persepsi dipengaruhi oleh konsep diri. Sedangkan output, persepsi dipengaruhi oleh tingkat keefektifan diri sendiri. Jika diri sendiri memiliki keyakinan dan niat bahwa dengan mengkonsumsi jamu di era pandemi maka tingkat presentasi penyebaran COVID-19 akan semakin berkurang dan tidak akan menimbulkan berbagai macam komplikasi lainnya. Maka salah satu upaya penanganan COVID-19 yang dapat dilakukan adalah membangun persepsi masyarakat terhadap konsumsi jamu dalam upaaya pencegahan COVID-19. Dengan melakukan pemilihan jamu berbahan rimpang tentunya lebih aman bagi kesehatan.

## KERANGKA KONSEP

## 3.1. Kerangka Konsep

\

Stimulus Residual

Derajat Kesehatan Menurun

Derajat Kesehatan Meningkat

Konsep Diri Meningkat

Tingkat Keefektifan diri

**Output**

**Efektor**

**Proses**

**Input**

Konsep Keperawatan Callista Roy

Subsistem Kognator

Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang

Sistem Imunitas Meningkat

Sikap

1. Positif
2. Negatif

Faktor yang mempengaruhi Persepsi (Dahlan, 2017)

1. Latar Belakang
2. Pengalaman
3. Kepribadian

Keterangan:

: Tidak diteliti

: Diteliti

: Berhubungan

: Berpengaruh

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Persepsi Mayarkat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai: 1) Desain penelitian, 2) kerangka kerja, 3) Waktu dan tempat penelitian, 4) populasi, sampel, dan teknik sampling, 5) identifikasi variabel, 6) definisi operasional, 7) pengumpulan, pengolahan dan analisa data, dan 8) etika penelitian.

## Desain Penelitian

Desain penelitian tentang ―Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya ‖ menggunakan pendekatan *cross sectional.* Pendekatan *cross sectional* yaitu jenis desin penelitian deskriptif menekankan waktu pengukuran hanya pada satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2017).

## Kerangka Kerja

**Populasi**

Masyarakat Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya Sebanyak 630 Orang



**Teknik Sampling**

*Simple random sampling*

**Sampel**

Masyarakat Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya Sebanyak 630 Orang sebanyak 245 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

**Pengumpulan Data**

Kuesioner untuk data demografi dan persepsi pengunaan jamu herbal berbahan rimpang

**Pengolahan Data**

*Editing, Scoring, Coding, Processing, Cleaning*

**Analisa Data**

**Pembahasan**

**Simpulan dan Saran**

Gambar 4.1 Kerangka Kerja Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya.

## Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitihan pada bulan April 2020 di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya.

## Populasi Sampel, dan Teknik Sampling

## Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para Ibu RW 2 Petemon Kuburan Surabaya.

## Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel para Ibu RW 2 Surabaya dengan kriteria sampel penelitian:

1. Kriteria Inklusi
   1. Para Ibu asli penduduk kampung Petemon Kuburan
   2. Para ibu bersedia menjadi responden dengan mengisi *link pada google form*
   3. Ibu-ibu yang mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang
2. Kriteria Ekslusi
   1. Ibu-ibu tidak menjawab kuisoner yang dibagikan melalui l*ink* pada

*google form*

* 1. Ibu-ibu yang tidak setuju menjadi responden

## Besar Sempel

Sempel dalam penelitihan ini adalah Ibu-Ibu kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya.

Keterangan :

n: besarnya sampel N: besarnya populasi

d: tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05) Jadi, besar sampel adalah:

Rumus diatas menghasilkan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 245 Ibu-ibu.

## Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini diambil secara acak menggunakan metode *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Teknik atau pemilihan sampel dilakukan secara acak dari populasi yang berjumlah 630 para ibu menjadi 245 para ibu Dengan cara peneliti membagikan *Google Form* di grup para ibu PKK.

## Identifikasi Variabel

Pada penelitihan ini terdapat satu variabel yaitu persepsi konsumsi jamu herbal berbahan rimpang.

## Definisi Operasional

Perumusan definisi operasional pada penelitian ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Daftar Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala | Skor |
| Variabel Persepsi | Berisikan penilaian responden terhadap pertanyaan tertentu untuk menunjukan cara pandang responden terhadap jamu herbal baik untuk dirinya | Terdapat 38 pertanyaan yang meliputi pertanyaan tentang:   1. Persepsi   terhadap jamu herbal berbahan rimpang   1. Persepsi   terhadap imunitas tubuh dengan konsumsi jamu rimpang   1. Persepsi jamu herbal berbahan rimpang di era pandemi COVID-19 2. Riwayat kontak masyarakat 3. Pengetahuan | Kuesoner | Ordinal | Terdiri dari 15  pertanyaan penilaian:  1: Sangat Tidak Setuju  2: Tidak Setuju  3: Cukup Setuju  4: Setuju  5: Sangat Setuju  Pada kuesioner jika didapatkan hasil  0%-19%:STS |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | tentang masyarakat |  |  | 20%-39%:TS  40&-59%:CS  60%-79%:S  80%-  100%:SS |

## Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

## Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus untuk pengambilan data Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya.

* 1. Kuesoner Demografi

Kuisioner demongrafi berisikan data demografi dan data umum meliputi: nama umur, alamat rumah, pekerjaan, upah/gaji, dan pendidikan terakhir.

* 1. Kuesoner Persepsi Masyarakat Terhadap Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi COVID-19.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pertanyaan Nomor** | **Jenis Pertanyaan** | **Keterangan** |
| 1,3,4,5,8,11,12 | Positif | Pertanyaan terkait persepsi tentang jamu herbal berbahan rimpang |
| 2 | Positif | Pertanyaan terkait persepsi tentang sistem imun mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang |
| 5,7,9,10,13,14 | Postif | Pertanyaan terkait persepsi COVID-19  dalam mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang |
| 11,15 | Positif | Pertanyaan persepsi pentingnya mengkonsumsi dan mudahnya ditemukan jamu herbal berbahan rimpang |
| 16,17,18,19,20,21,22  23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,32,35,36,37,38 |  | Pertanyaan tentang riwayat  Pertanyaan tentang  masyarakat |

1. Kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi COVID-19 adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti, merujuk pada penelitian (Ratna Sari Dewi, 2019). Jumlah seluruh pertanyaan terdiri dari 15 item Selanjutnya dihitung menggunakan rumus :

**∑ nilai yang didapat X**

**100% 15**

Pada penelitian dilakukan uji Validitas dan Relibilitas terlebih dahulu terhadap 20 responden sehingga didapatkan pertanyaan yang valid dengan nilai r hitung ≥ 0,444 dan *alpha cronbach’s* yaitu 0,76.

1. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari Kepala RW 2 Petemon Kuburan Surabaya selaku pihak yang berwenang dalam memberikan keputusan untuk di jadikan tempat penelitian.

* 1. Jenis Data Kuantitatif mengenai Persepsi
  2. Sumber Data Data yang didapatkan adalah data primer karena data tersebut didapatkan langsung dari Ibu-Ibu melalui pengisian kuisioner tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi COVID-19. Yang berjumlah warga Petemon Kuburan 630 orang terdiri dari 6 RT, kuisioner disebarkan melalui Ibu RW Petemon Kuburan dan disebarkan lagi ke setiap RT. RT 1 berjumlah 110 orang, RT 2 berjumlah 150 orang, RT 3 berjumlah 90 orang, RT 4 berjumlah 100 orang, RT 5 berjumlah 85 orang, RT 6 berjumlah 95 orang.
  3. Cara Pengumpulan Data
     1. Persiapan
        1. Peneliti mengajukan Etik Penelitian Nomor: PE/65/VII/2021/KEPK/SHT dan mengajukan surat pengambilan

data penelitian di STIKES Hang Tuah Surabaya untuk mendapatkan surat layak melakukan penelitian dan sebagai syarat administrasi penelitian.

* + - 1. Peneliti menyerahkan surat pengambilan data penelitian di kepala RW 2 Petemon Kuburan Surabaya melalui Tata Usaha untuk meminta surat di perbolehkannya melakukan pengambilan data penelitian di RW 2 Petmon Kuburan Surabaya .
      2. Peneliti mendapatkan data populasi dari pihak kepala RW 2 Petemon Kuburan Surabaya .
      3. Peneliti melakukan sampling untuk menetukan jumlah sampel dari populasi metode juga menggunakan teknik Probability Sampling dengan metode Simple Random Sampling.
      4. Dari total 245 masyarakat peneliti melakukan pengambilan sampel dengan membuat kuesioner google form dan akan dilakukan pengambilan.
    1. Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data melalui proses berkelanjutan dengan melibatkan beberapa pihak dengan cara yang sudah ditetapkan, yaitu:

1. Peneliti mengajukan surat pengantar dan perizinan dari institusi pendidikan program S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya.
2. Peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada BAKESBANGPOL Kota Surabaya untuk melakukan penelitian di RW 2 Petemon Kuburan Surabaya.
3. Peneliti mengajukan surat izin kepada kepala RW 2 Petemon Kuburan Surabaya untuk mendepatkan izin melakukan penelitian

di RW 2 Petemon Kuburan Surabaya. Dengan dibantu oleh Ibu RW 2. Setelah itu dibagiakan di setiap RT di RW 2 Kelurahan Sawahan Surabaya.

## Analisa Data

* + - 1. Pengolahan Data

Lembar kuesoner yang sudah dikumpulkan selanjutnya diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan relevensi, jawaban, selanjutnya diberi kode dan diolah dengan tahap sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data/*editing*

Memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban kuesioner maupun kesalahan antara jawaban. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil kuesioner yang telah diberikan dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah dijawab dengan lengkap.

1. Memberi tanda kode/*coding*

Mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori yang ditentukan peneliti. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

1. Pengolahan data/ *processing*

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan, dengan menggunakan program aplikasi SPSS sehingga data demografi, pertanyaan tambahan dan hasil

pengukuran kadar gula darah yang telah terisi kemudian di *coding*, setelah itu dianalisis menggunakan program SPSS.

1. Pembersihan*/ cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer, agar pada pelaksanaan analisa data bebas dari kesalahan.

* + - 1. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan setiap variable yang di teliti secara terpisah dengan membuat tabel frequensi dari masing – masing variable.Analisa ini dapat mengetahui konsep yang di teliti peneliti siap untuk dianalisa serta dapat gambaran secara rinci.

## Etika Penelitian

Peneliti mendapat ijin dari Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed concent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data. Selanjutnya responden yang bersedia untuk diteliti harus mendatangani lembar persetujuan yang sudah disediakan. Jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden dan tidak mengikutsertakan responden. Dengan cara meminta ketua RW 2, ketua PKK RW 2, dan lima orang perwakilan warga mengisi lembar persetujuan.

1. Tanpa nama (*anonimity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Lembar tersebut akan digantikan oleh kode tertentu.

1. Kerahasiaan (*confidentiliy*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan data tersebut hanya disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

1. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil responden tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan pekerjaan.

1. Penelitian dilakukan secara jujur, hati – hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor ketepatan, kecepatan, psikologis dan perasaan subjek penelitian.Pada prinsip ini penelitian dilakukan dengan cara tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku, bangsa dan pekerjaan sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.
2. Kemanfaatan (*Beneficiency)*

Penelitian harus menegetahui secara jelas manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden, Penelitian dapat dilakukan apabila manfaat yang di peroleh lebih besar dari pada resiko yang terjadi.

## BAB 5

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Juni – 6 Juli 2021 dan didapatkan 245 responden. Hasil dari penelitian akan diuraikan tentang bagaimana gambaran umum tempat penelitian, data umum dan data khusus. Data umum berisikan tentang data demografi yang meliputi nama inisial, usia, alamat rumah, pekerjaan, upah gaji, pendidikan terakhir, apakah mengetahui jamu herbal berbahan rimpang, seberapa sering mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang dalam seminggu, mengkonsumsi jamu herbal dengan cara. Sedangkan data khusus yaitu tentang persepsi masyarakat konsumsi jamu herbal berbahan rimpang pada era pandemi Covid-19 di kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya.

## Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dikampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya, dimuali pada tanggal 25 Juni - 6 Juli 2021, dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 245 orang yang terdiri dari Ibu-ibu di kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner anatara lain kuesioner untuk data demografi dan kuesioner persepsi masyarakat konsumsi jamu herbal berbahan rimpang pada era Covid-19 di kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya.

46

Batas wilayah kelurahan sawahan sebagai berikut:

Utara: Kelurahan Petemon

Selatan: Kelurahan Kupang Kerajan Barat: Kelurahan Banyu Urip Timur: Kelurahan Putat Jaya

## Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden meliputi usia, alamat rumah, pekerjaan, upah gaji, pendidikan terakhir, apakah mengetahui jamu herbal berbahan rimpang, seberapa sering mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang dalam seminggu, mengkonsumsi jamu herbal dengan cara.

* + - 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 5.1. Karakteristik Usia Responden Berdasarkaran Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Usia Responden** | **Frekuensi** | **Persentase(%)** |
| 20-30 th | 90 | 36,7 |
| 31-40 th | 80 | 32,7 |
| 41-50 th  > 50 th | 61  14 | 24,9  5,7 |
| **Total** | **245** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui usia responden kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Yang berjumlah 245 orang dengan rincian usia rentang 20-30 tahun 36,7% (90 responden), usia rentang 31-40 tahun

32,7%(80 responden), usia rentang 41-50 tahun 24,9% (61 responden), usia

rentang lebih dari 50 tahun 5,7% (14 responden).

* + - 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.2. Karakteristik Pekerjaan Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pekerjaan** | **Frekuensi** | **Persentase(%)** |
| Ibu Rumah Tangga | 86 | 35,1 |
| Buruh | 92 | 37,6 |
| PNS  Tidak Bekerja | 24  43 | 9,8  17,6 |
| **Total** | **245** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui pekerjaan responden kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Yang berjumlah 245 orang dengan rincian, buruh sejumlah 37,6% (92 responden), ibu rumah tangga sejumlah 35,1% (86 responden), tidak bekerja sejumlah 17,6% (43 responden),

PNS sejumlah 9,8% (24 responden).

* + - 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Upah Gaji

Tabel 5.3. Karakteristik Upah Gaji Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Upah Gaji** | **Frekuensi** | **Persentase(%)** |
| < Rp 1.500.000 | 19 | 7,8 |
| Rp 2.500.000 | 42 | 17,1 |
| Rp 3.500.000  .> Rp 4.500.000  Tidak Memiliki Gaji Tetap | 43  28  113 | 17,6  11,4  46,1 |
| **Total** | **245** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui upah gaji responden kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Yang berjumlah 245 orang dengan rincian, tidak memiliki gaji tetap sejumlah 46,1% (113 responden), gaji Rp 3.500.000 sejumlah 17,6% (43 responden), gaji Rp 2.500.000 sejumlah

17,1% (42 responden), gaji > Rp 4.500.000 sejumlah 11,4% (28 responden), gaji

< Rp 1.500.000 sejumlah 7,8% (19 responden).

* + - 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5.4. Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan terakhir** | **Frekuensi** | **Persentase(%)** |
| TK | 2 | 8 |
| SD | 18 | 7,3 |
| SMP SMA/SMK  Perguruan Tinggi | 45  132  48 | 18,4  53,9  19,6 |
| **Total** | **245** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui pendidikan terakhir responden kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Yang berjumlah 245 orang dengan rincian, pendidikan terakhir SMA/SMK sejumlah 53.9% (132 responden), pendidikan terakhir perguruan tinggi sejumlah 19.6% (48 responden), pendidikan terakhir SMP sejumlah 18.4% (45 responden), pendidikan terakhir SD sejumlah 7.3% (18 responden), pendidikan terakhir TK sejumlah 8% (2 responden).

* + - 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Mengetahui Jamu Herbal Berbahan Rimpang

Tabel 5.5. Karakteristik Mengetahui Jamu Herbal Berbahan Rimpang Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui Jamu Herbal berbahan Rimpang** | **Frekuensi** | **Persentase(%)** |
| Mengetahui Jamu Herbal Berbahan Rimpang | 228 | 93,1 |
| Tidak Mengetahui Jamu Herbal Berbahan Rimpang | 17 | 6,9 |
| **Total** | **245** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui pendidikan terakhir responden kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Yang berjumlah 245 orang dengan rincian, mengetahui jamu herbal berbahan rimpang sejumlah 93.1% (228 responden), tidak mengetahui jamu herbal berbahan rimpang sejumlah 6.9% (17 responden).

* + - 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Seberapa Sering Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang

Tabel 5.6. Karakteristik Seberapa Sering Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Dalam Seminggu Responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Seberapa Sering Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Dalam Seminggu** | **Frekuensi** | **Persentase(%)** |
| 1 Kali Minum | 122 | 49,8 |
| 2 Kali Minum | 76 | 31,0 |
| 3 Kali Minum  .4 kali Minum  > 5 Kali Minum | 30  10  7 | 12,2  4,1  2,9 |
| **Total** | **245** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui seberapa sering mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang dalam seminggu responden kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Yang berjumlah 245 orang dengan rincian, 1 kali minum sejumlah 49.8% (122 responden), 2 kali minum 31.0% 76

responden), 3 kali minum sejumlah 12.2% (30 responden), 4 kali minum sejumlah

4.1% (10 responden), > 5 kali minum sejumlah 2.9% (7 responden).

* + - 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Dengan Cara

Tabel 5.7. Karakteristik Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Dengan Cara Berdasarkan Persepsi Masyarakat Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya (N=245)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengkonsumsi Jamu Herbal Dengan Cara** | **Frekuensi** | **Persentase(%)** |
| Membuat Sendiri | 90 | 36,7 |
| Membeli Di Jamu Gendong | 123 | 50,2 |
| Membeli Jamu Kemasan | 32 | 13,1 |
| **Total** | **245** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang dengan cara responden kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Membeli di jamu gendong sejumlah 50.2% (123 responden), membuat sendiri sejumlah 36.7% (90 responden), membeli jamu kemasan sejumlah 13.1% (32 responden),

## Data Khusus Hasil Penelitian

Karakteristik responden berdasarkan persepsi konsumsi jamu herbal berbahan rimpang

Tabel 5.8 Karakteristik Berdasarkan Persepsi Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi Covid-19

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Persepsi Mengetahui Jamu Herbal berbahan Rimpang** | **Frekuensi** | **Persentase(%)** |
| Kurang Baik Sekali | 1 | 4 |
| Kurang Baik Netral Baik  Sangat Baik | 10  130  104  0 | 4,1  53,1  42,4  0 |
| **Total** | **245** | **100,0** |

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui persepsi konsumsi jamu herbal berbahan rimpang pada era pandemi Covid-19 responden kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Persepsi kurang baik sekali sejumlah 4% (1 responden), persepsi kurang baik sejumlah 4,1% (10 responden), persepsi netral sejumlah 53,1% (130 responden), persepsi baik sejumlah 42,4% (104 responden), persepsi sangat baik sejumlah 0% (0 responden).

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan persepsi masyarakat konsumsi jamu herbal berbahan rimpang pada era pandemi Covid-19 di kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya.

## Menganalisa Persepsi Masyarakat

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan di kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya. Persepsi masyarakat tentang jamu herbal berbahan rimpang memberikan hasil bahwa 245 responden didapatkan sebagian besar persepsi konsumsi jamu herbal berbahan rimpang di era pandemi COVID-19 didapatkan sebagian besar responden memiliki persepsi netral sebanyak 130 orang (53,1%) sedangakn sisanya memiliki persepsi baik sebanyak 104 orang (42,4%), persepsi kurang baik sebanyak 10 orang (4,1%), persepsi kurang baik sekali sebanyak 1 orang (4%).

Pengetahuan masyarakat terhadap jamu herbal berbahan rimpang tergolong baik di dukung pada usia 20-30 tahun dengan pekerjaan buruh dengan gaji Rp 2.500.000 pendidikan terakhir SMA/SMK. Pengetahuan masyarakat terhadap jamu herbal berbahan rimpang tergolong kurang baik sekali di dukung pada usia 41-50 tahun dengan pekerjaan tidak bekerja pendidikan SMP. Pekerjaan juga hal yang penting seseorang dapat saling berinteraksi dan bertukar pengalaman sebagai penambah wawasan termasuk dalam hal pengobatan sehingga hal ini dapat mempengarhui masyarakat dalam menggunakan obat herbal. Pendidikan juga merupakan hal penting berpengaruh terhadap tingkat daya tangkap informasi, sikap, pengetahuan, dan perilaku kesehatan. Dalam mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang

responden mengkonsumsi hanya satu kali seminggu dengan cara mendapatkanya membeli di jamu gendong.

Seperti yang dikatakan (Hartono, 2015) persepsi yaitu perolehan, penafsiran pemilihan dan pengaturan informasi, persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya dan kemudia masuk ke dalam otak. Jadi ketika para ibu menerima informasi tentang jamu herbal berbahan rimpang dan Covid-19 penerima stimulus dengan baik maka persepsi orang akan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, dari jumlah 245 responden di Kampung Petemon Kuburan RW 2 Surabaya persepsi jamu herbal berbahan rimpang di era pandemi COVID-19 banyak yang memiliki persepsi netral. Mengenai jamu herbal kandungannya lebih aman dan terhindar kandungan zat berbahaya. Dan dilihat dari budaya zaman dahulu nenek moyang memiliki kemampuan menggunakan ramuan tradisioanl atau herbal untuk mengobati keluarga sendiri. Jamu herbal dinilai efektif karena bahan-bahan untuk membuatnya yang bersifat rumahan atau mudah didapatkan, efek samping dari penggunaan jamu herbal hampir tidak ada, adapun kekurangan dari jamu herbal ialah memiliki reaksi yang lambat karna prosesnya berlangsung secara bertahap. Tetapi disisi lain obat kimia memilki efek yang lebih cepat dalam meredam gejala penyakit, sehingga persepsi masyarakat tetap bersifat netral.

## Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat kelemahan dan keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu:

1. Keterbatasan saat proses pengambilan data dikarenakan pada saat penelitian sedang terjadi wabah *COVID-19*sehingga sangat membatasi kontak langsung dengan responden penelitian.

## BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian ―Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya‖ terhadap 245 responden maka dapat disimpulkan bahwa:

* + 1. Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan RW 2 Surabaya pada tahun 2021, mayoritas berpersepsi netral sebanyak 53.1% (130 responden)

## Saran

Saran-saran yang penulis dapat dapat sampaikan dari penelitian ini adalah:

* + 1. Pasien

Kepada pasien diharapkan dapat lebih menambah pengetahuan terhadap jamu herbal berbahan rimpang pada era pandemi Covid-19.

* + 1. Perawat

Kepada perawat agar lebih meningkatkan lagi pendidikan kesehatan tentang Keperawatan Komplomenter.

* + 1. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan kepada peneliti- peneliti selanjutnya, dan peneliti mengharapkan adanya tindak lanjut dari penelitian selanjutnya mengenai Persepsi Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. (2018). *Teori Model Keperawatan Malang: Universitas Muhammadiyah*. Arifin, F. (2016). *Hubungan Antara Persepsi Tentang Penyakit Dengan*

*Kepatuhan Minum Obat Hipoglikemik Oral (OHO) Di Puskesmas Srondol Kota Semarang*.

Arum, R. (2020). Pembatasan Sosial di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau dari Sudut Pandang politik. In *Pembatasan Sosial di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau dari Sudut Pandang politik*. https://doi.org/10.31228/osf.io/g8ny3

Badan Lintang Kesehatan. (2011). *Laporan Hasil Riset Kesehatan*.

Dahlan, R. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nazhir Terhadap Wakaf Uang. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *4*, 10.

Dr. Hasdianah HR., Prima Dewi, M. K. (2014a). *Imunologi Diagnosis Dan Teknik Biologi Molekuler*.

Dr. Hasdianah HR., Prima Dewi, M. K. (2014b). *Imunologi Diagnosis Dan Teknik Biologi Molekuler*.

Dr. Hasdianah HR., Prima Dewi, M. K. (2014c). *Imunologi Diagnosis Dan Teknik Molekuler*.

Elfahmi, Woerdenbag, H.J., & Kayser, O. (2014). Jamu: Indonesia Tradisional Herbal Medicine Towards Rational Phytopharmacological Use. *In Journal Of Herbal Medicine*. https://doi.org/10.1016/j.hermed.2014.01.002

Etta Mamang Sangadji, S. (2013). *Perilaku Konsumen*. Andi.

Evrina Shinoda. (2013). *Pengembangan Jamu Sebagai Warisan Budaya*.

Biofarmaka IPB.

Hartono, R. L. dan Y. (2015). Persepsi dan Sikap Mayarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan 2013). *Jurnal Agastya*, *5*, 1.

Health Line. (2020). *Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19*. https:/[www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahan-](http://www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahan-) penularan-corona-covid-19

Ibid. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *4*, 11.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19)*. (diakses 15 juli 2020). https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona- virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-15-juli- 2020/#XzEzRYRWMo

Lembaga Penelitian Universitas Lampung. (2013). *Tanaman Rempah Dan Fitofarmaka*.

Marwati & Amidi. (2018). Pengaruh Budaya Persepsi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Obat Herbal. *Jurnal Ilmu Manajeme*, *7*, 2.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19)*.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*.

Salemba Medika.

Oladunmoye, M.K, Kehinde, F.Y. (2011). Ethnobotanical Survey Of Medicinal Plants Used In Treating Viral Infections Among Yoruba Tribe Of South Western. *African Jurnal Of Microbiology Researh*, *5*, 19: 2991–3004.

Panyod, S., Ho, C-T., & Sheen, L.-Y. (2020). Dietary Therapy and Herbal Medicine for COVID-19 Prevention: A Review and Perspective. *Journal Of Traditional and Complementary Medicine*.

Ratna Sari Dewi, et al. (2019). Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekan Baru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, *8*.

Rifqa Army. (2018a). *Jamu Ramuan Tradisional Kaya Manfaat*. Rifqa Army. (2018b). *Jamu Ramuan Tradisional Kaya Manfaat*.

Syahrir et al. (2020). Religiositas Mahasiswa Farmasi UIN Malang Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Of Halal Product And Research*, *3*, 1:2534.

Tanra Indra. (2015). Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar. *Jurnal Tentang Perempuan Bercadar*, *III*, 118.

Wood Wendy, & Runger, D. (2016). *Psychology Of Habit* (p. 67). https://doi.org/10.1146/annurev-psych-122414-033417

**Lampiran 1 *CURRICULUM VITAE***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : Cahyani Ageng Pinatih | |
| NIM | : 1710022 |  |
| Program Studi | : S-1 Keperawatan | |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Lamongan, 17 Januari 2000 | |
| Alamat | : Kebonsari Palangan, kec. Karangbinangun  Lamongan RT 2 RW 3 | |
| Agama | : Islam |  |
| Email | : [cahyaniap1@gmail.com](mailto:cahyaniap1@gmail.com) | |
| Riwayat Pendidikan | : |  |
| 1. TK Putra Bakti Surabaya | | Lulus Tahun 2005 |
| 2. SDN Kedung Doro 3/308 Surabaya | | Lulus Tahun 2011 |
| 3. SMP Praja Mukti Surabaya | | Lulus Tahun 2014 |
| 4. SMK Ketintang Surabaya | | Lulus Tahun 2017 |

## Lampiran 2 MOTTO dan PERSEMBAHAN Motto :

―Mulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan‖

## Persembahan :

Alhamdulillah puji syukur yang tidak henti-hentinya saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, petunjuk serta pertolongan terhadap saya karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan kewajiban dan bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan usaha serta kerja keras saya selama ini, saya persembahkan karya ini kepada :

1. Atas ridho Ayah (Matarkan) dan ibu (Umukulsum), terimakasih atas usaha yang tidak pernah lelah untuk membiayai hidup saya terutama dalam hal pendidikan, do‘a, semangat, motivasi, support untuk saya selama ini. Sehingga dapat menjalankan tugas akhir kuliah. Semoga Allah SWT selalu mengabulkan hajatnya, memberi (petunjuk, kesehatan, kelancaran rezeki, panjang umur) dan kebahagiaan kepada beliau berdua.
2. Kakak (Arie Ismawati dan Jaibat Budi S) yang tercinta & tersayang, terimakasih meyemangati saya selama menuntut ilmu.
3. Teruntuk teman baikku (Irzam Maulana Isman), terima kasih sudah meminjamkan leptob, dan menyemangatiku.
4. Sahabat-sahabatku ( Khofifah, Nava, Shalamah, Rifkha dll), yang telah menemani saya selama 4 tahun dalam kuliah yang tidak pernah bosan

mensupport dan memotivasi ketika saya merasa kesulitan dalam hal pelajaran dan penelitian.

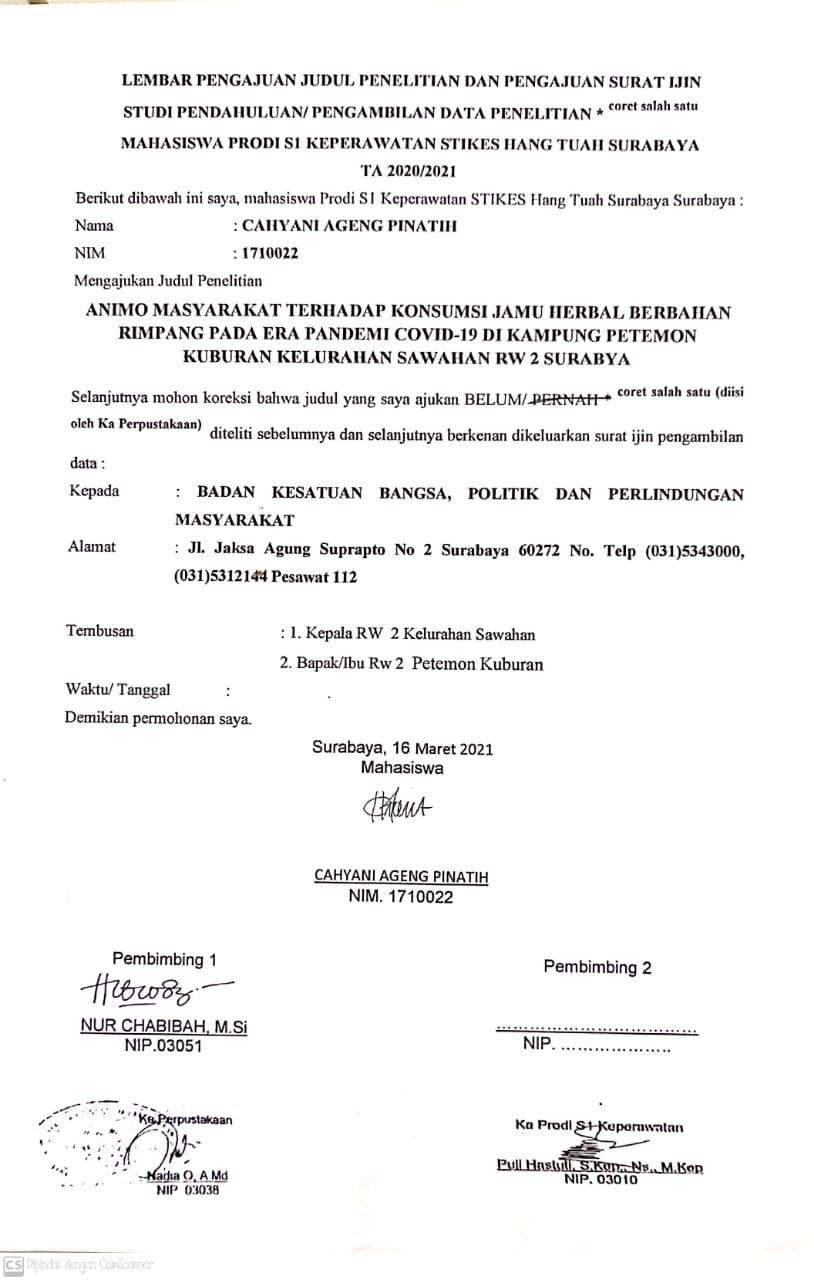
1. Teman-teman organisasi selama dikampus (Journalism HangTuah) yang telah berproses bersama menjadi mahasiswa aktif organisasi selama saya kuliah di Stikes Hangtuah Surabaya.
2. Teman-teman terbaik di prodi S1-4B angkatan 23, terimakasih atas dukungan, motivasi dan saling supportnya.

Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu, terimakasih selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, membantu dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Peneliti berharap bahwa proposal ini bermanfaat bagi yang membacanya dan semoga budi baik yang telah diberikan terhadap peneliti mendapatkan balasan rahmat dari Allah SWT serta selalu melindungi dan meridhoi kalian. Aamiin Ya Robbal‘Alaamiin.

Surabaya, 12 Juli 2021

Cahyani Ageng Pinatih

## Lampiran 3 Surat Pengajuan Judul



**Lampiran 4 *INFORMATION FOR CONSENT***

## (INFORMASI UNTUK PERSETUJUAN RESPONDEN)

Kepada Yth.

Saudara Calon Responden Penelitian

di RW 2 Kelurahan Sawahan Petemon Kuburan Surabaya

Saya adalah mahasiswa Prodi S-1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya akan mengadakan penelitian sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.kep). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ―Animo Mayarkat Terhadap Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya‖.

1. Penelitian dilakukan melalui media google form yang berisi 1 kuesioner diantaranya kuesioner data demografi dan *Persepsi Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Di Era Pandemi COVID-19.*
2. Pengisian google form membutuhkan waktu sekitar 10-15 menit.
3. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi seseorang dalam mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang di era pandemi COVID-19.
4. Penelitian ini tidak memiliki resiko.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti, saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang saudara berikan sesuai dengan yang terjadi pada anda sendiri tanpa adanya pengaruh atau paksaan dari orang lain. Dalam penelitian ini partisipasi anda bersifat bebas dalam penelitian ini, artinya anda ikut atau tidak, tidak ada sanksi apapun, informasi atau keterangan yang anda berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian ini saja. Apabila penelitian sudah selesai pernyataan anda akan kami hanguskan. Sebagai bukti kesediaan anda menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaanya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya siapkan. Partisipasi anda dalam mengisi kuesioner ini sangat saya hargai dan terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih. jika bersedia pilihlah salah satu kolom dibawah ini :

|  |  |
| --- | --- |
| Yang Menjelaskan, | Yang Dijelaskan, |
| **Cahyani Ageng Pinatih NIM. 1710022** | ………………………....... |

## Lampiran 5 LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

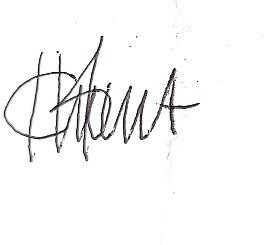
Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya atas nama :

Nama : Cahyani Ageng Pinatih NIM : 1710022

Yang berjudul ―Animo Mayarkat Terhadap Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya‖.

Tanda tangan saya menunjukan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi atau penjelasan tentang penelitian ini dan informasi peran saya.
2. Saya mengerti bahwa catatan tentang penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan jawaban yang saya berikan hanya diperlukan untuk pengolahan data.
3. Saya mengerti bahwa penelitian ini akan mendorong pengembangan tentang

―Animo Mayarkat Terhadap Mengkonsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19 Di Kampung Petemon Kuburan Kelurahan Sawahan Rw 2 Surabaya‖

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surabaya, Juli 2021 |
| Peneliti | Tanda Tangan Responden |
| **CahyaniAgengPinatih NIM. 1710022** | …………………………… |

## Lampiran 6 KUESIONER

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONSUMSI JAMU HERBAL BERBAHAN RIMPANG PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI KAMPUNG PETEMON KUBURAN KELURAHAN SAWAHAN RW 2 SURABAYA**

Petunjuk umum pengisian kuesioner :

1. Lembar diisi oleh responden.
2. Jawab pertanyaan yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada kotak yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenernya.
3. Mohon diteliti ulang agar jangan sampai ada yang terlewatkan untuk dijawab.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **A.**  1. | **Data Demografi**  Nama inisial : |  | | |
| 2. | Usia : |  |  |  |
| 3. | Alamat rumah : |  |  |  |
| 4. | Pekerjaan : |  |  |  |
| 5. | Upah/Gaji : |  |  |  |
| 6. | Pendidikan Terakhir : | TK | SD | SMP |

SMA/SMK Perguruan Tinggi

1. Apakah anda mengetahui jamu herbal berbahan rimpang: YA TDK
2. Seberapa sering anda mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang dalam

seminggu:

1 kali minum

4 kali minum

1. kali minum > 5 kali minum
2. kali minum
3. Saya mengkonsumsi jamu herbal dengan cara:

Membuat sendiri Membeli di jamu gendong Membeli jamu kemasan

## Kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang Pada Era Pandemi COVID-19

**Petunjuk Pengisian**

Baca dan pahami setiap pertanyaan di bawah kemudian berilah tanda chek list (√) Pada kolom yang tersedia. Pilihan pada kolom adalah sebagai berikut:

1. **STS** bila anda ***Sangat Tidak Setuju*** dengan pertanyaan
2. **TS** bila anda ***Tidak Setuju*** dengan pertanyaan
3. **CS** bila anda ***Cukup Setuju*** dengan pertanyaan
4. **S** bila anda ***Setuju*** dengan pertanyaan
5. **SS** bila anda ***Sangat Setuju*** dengan pertanyaan

**Jawaban anda *tidak akan dinilai* BENAR dan SALAH.**

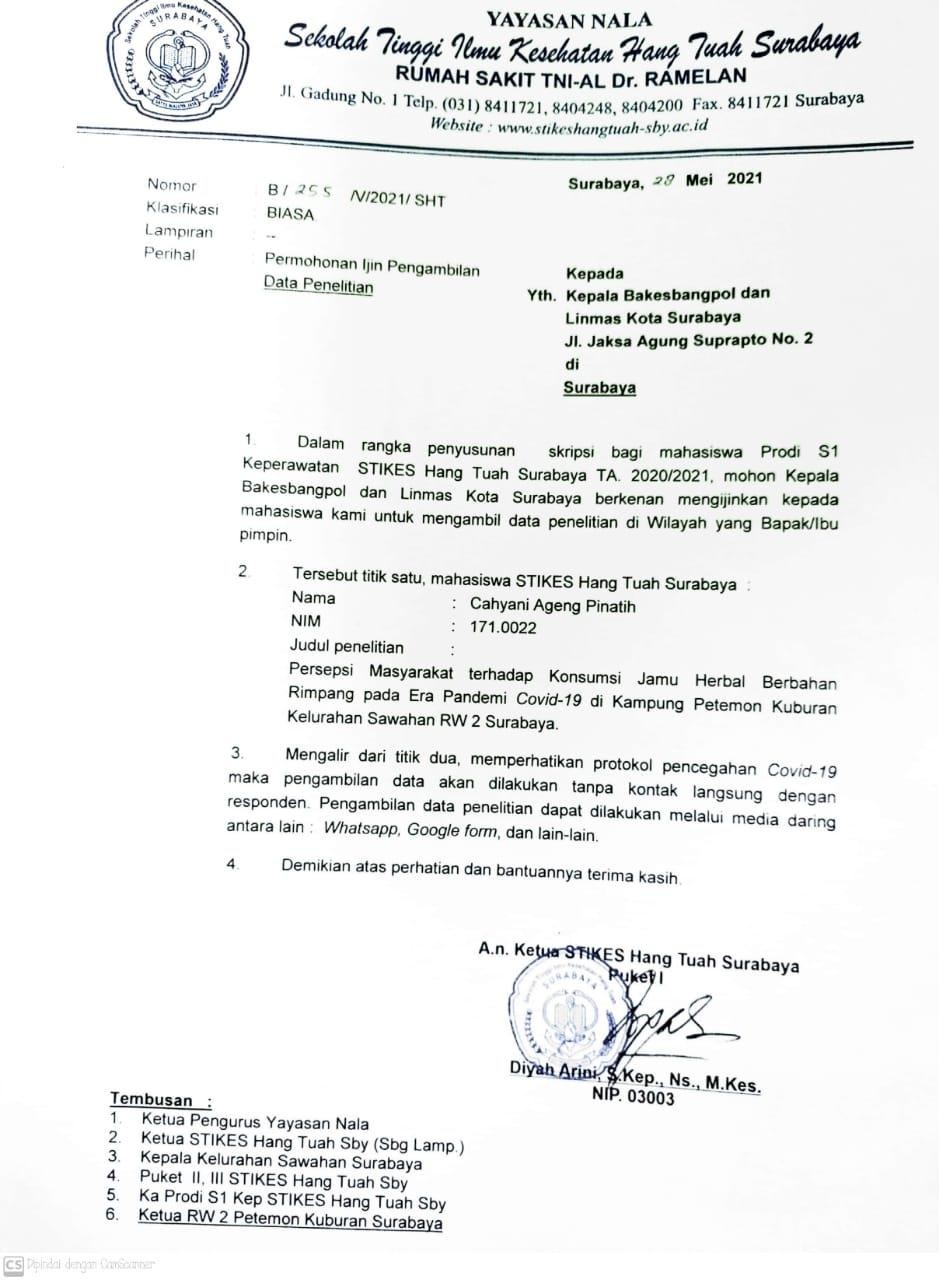
|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** | | | | |
| 1. | Saya tahu tentang jamu herbal berbahan rimpang | **SS** | **S** | **CS** | **TS** | **STS** |
|  |  |  |  |  |
| 2. | Saya tahu jamu herbal berbahan rimpang bisa meningkatkan sistem imun/kekebalan tubuh |  |  |  |  |  |
| 3. | Saya mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang sudah cukup lama |  |  |  |  |  |
| 4. | Saya Pernah meracik jamu herbal berbahan rimpang |  |  |  |  |  |
| 5. | Saya mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang di era pandemi COVID-19 |  |  |  |  |  |
| 6. | Saya mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang berdasarkan saran/anjuran dari keluarga/teman |  |  |  |  |  |
| 7. | Saya mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang kapanpun saya membutuhkan, meskipun tidak di era pandemi COVID-19 |  |  |  |  |  |
| 8. | Saya mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang di karenakan bahan mudah di dapatkan |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 9. | Saya di era pandemi COVID-19 lebih memilih jamu herbal berbahan rimpang di bandingkan suplemen vitamin |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya tahu dengan mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang dapat terhindar dari COVID-19 |  |  |  |  |  |
| 11 | Minum jamu herbal berbahan rimpang sangat penting bagi saya |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya dan anggota keluarga saya juga mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang di karenakan trend di era pandemi COVID-19 |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya tahu jamu herbal berbahan rimpang sudah menjadi kebutuhan masyarakat di era pandemi COVID-19 |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya mengkonsumsi jamu herbal berbahan rimpang dikarenakan mudah ditemukan dan murah |  |  |  |  |  |
| 16 | Kontak langsung dengan orang positif COVID-19 dalam 2 minggu terakhir | **YA** | **TIDAK** | | | |
|  |  | | | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 17 | Berada dalam satu ruangan atau lingkungan yang sama dengan pengidap COVID-19 dengan jarak 1-2m dan waktu .15menit |  |  |
| 18 | Sedang demam (suhu 38C) saat penelitian dilaksanakan atau pernah demam 2 minggu terakhir |  |  |
| 19 | Pernah keluar rumah ke: tempat umum, kantor, pasar dalam 2 minggu terakhir |  |  |
| 20 | Pernah berpergian ke luar kota atau luar negri di nyatakan sebagai zoma merah |  |  |
| 21 | Pernah menaiki transportasi umum dalam 2 minggu terakhir |  |  |
| 22 | Mengikuti kegiatan yang melibatkan banyak orang (misalkanya: hajatan, arisan,dll) |  |  |
| 23 | COVID-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya dan sama seperti flu biasanya | **BEN AR** | **SALAH** |
| 24 | COVID-19 dapat bertahan hidup lebih dari beberapa jam diluar tubuh manusia |  |  |
| 25 | COVID-19 tidak akan menular pada saat berbicara |  |  |
| 26 | Orang yang bisa menularkan COVID-19 hanyalah orang yang memiliki gejala |  |  |
| 27 | Orang yang sehat tidak perlu memakai masker saat keluar rumah |  |  |
| 28 | Gejala COVID-19 pada usia lanjut umumnya |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | lebih dari pada usia muda |  |  | | |
| 29 | Resiko kematian pasien COVID-19 lebih tinggi pada penderit penyakit kronis |  |  | | |
| 30 | Anak-anak tidak termasuk kelompok yang beresiko karena jarang terinfeksi COVID019 |  |  | | |
| 31 | New normal artinya adalah kembali kepada kebiasaan semula sebelum munculnya wabah corona |  |  | | |
| 32 | Isolasi mandiri pada orang yang terinfeksi COVID-19 tidak diperlukan bagi yang tidak memiliki gejala |  |  | | |
| 33 | Saya mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer setelah memegang benda-benda di tempat umum | **S** | **HS** | **J** | **TP** |
| 34 | Saya mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dari berpergian |  |  |  |  |
| 35 | Saya memakai masker bila berada di tempat umum (pasar, terminal, tempat sembayang, dll) |  |  |  |  |
| 36 | Saya menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain saat berada di luar rumah |  |  |  |  |
| 37 | Saya menghindari acara yang mengumpulkan banyak orang |  |  |  |  |
| 38 | Saya menjaga jarak dengan orang yang berusia lanjut |  |  |  |  |

## Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian



**Lampiran 8 Persetujuan Etik**



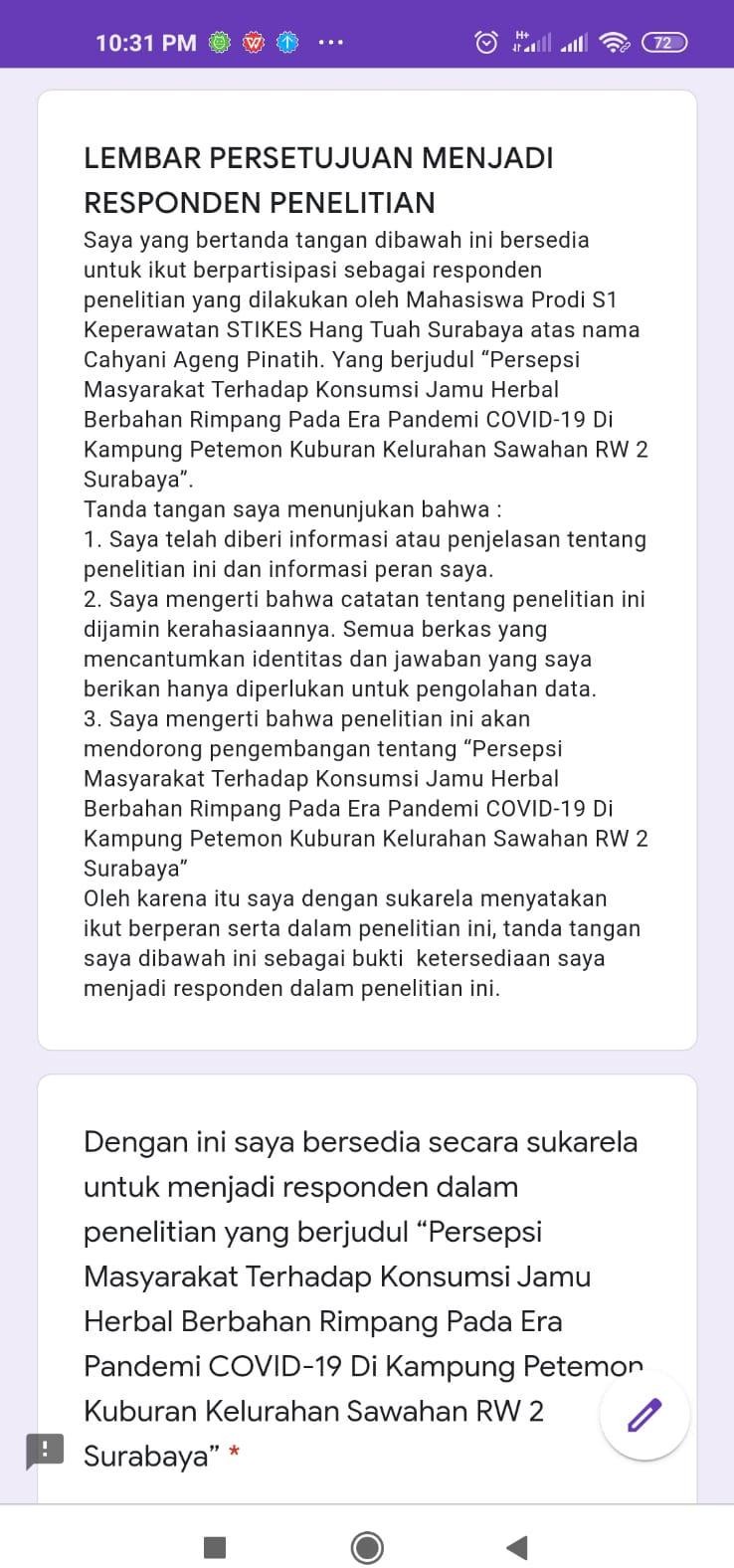
**Lampiran 9 Surat Ijin BangKesBangPol Dan Perlindungan Mayarakat**

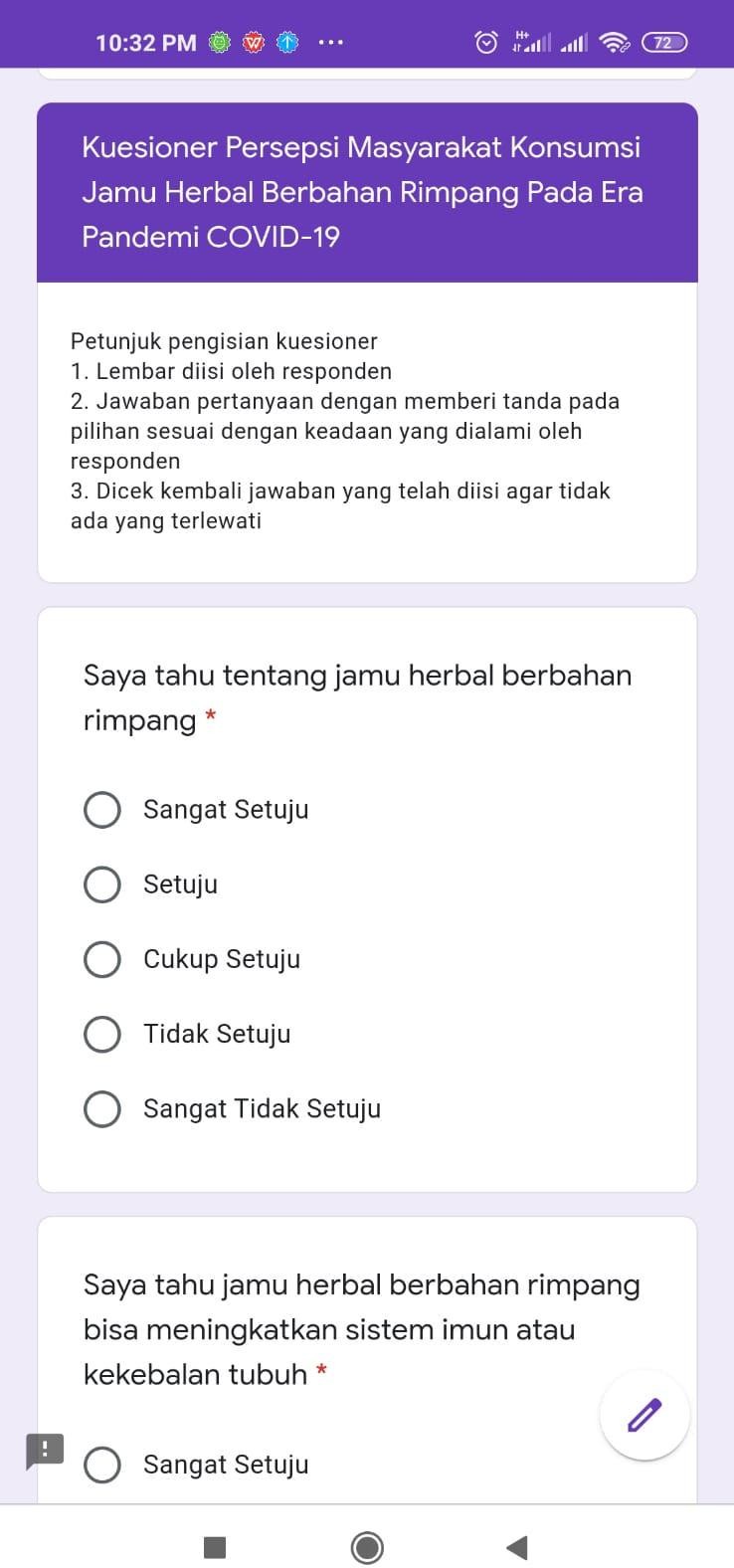


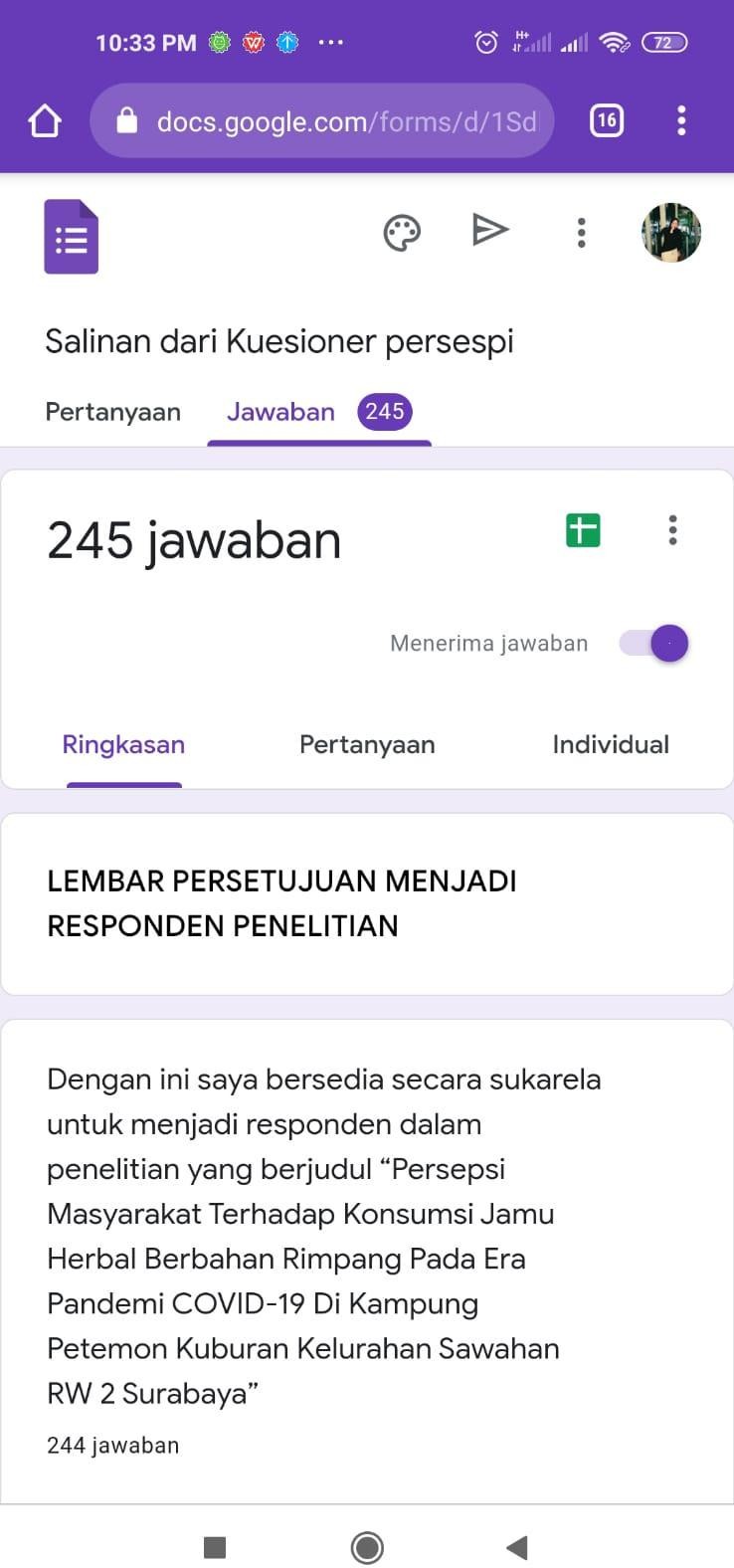
**Lampiran 10 Surat Persetujuan Lahan**



**Lampiran 11 Google Form dan Inform Consent**







**Lampiran 12 Data Frekuensi Data Umum**

**Usia**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | > 50 Th | 14 | 5.7 | 5.7 | 5.7 |
|  | 20-30 Th | 90 | 36.7 | 36.7 | 42.4 |
|  | 31-40 Th | 80 | 32.7 | 32.7 | 75.1 |
|  | 41-50 Th | 61 | 24.9 | 24.9 | 100.0 |
|  | Total | 245 | 100.0 | 100.0 |  |

**Pekerjaan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Buruh | 92 | 37.6 | 37.6 | 37.6 |
|  | Ibu Rumah Tangga | 86 | 35.1 | 35.1 | 72.7 |
|  | PNS | 24 | 9.8 | 9.8 | 82.4 |
|  | Tidak Bekerja | 43 | 17.6 | 17.6 | 100.0 |
|  | Total | 245 | 100.0 | 100.0 |  |

**Gaji**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < Rp 1.500.000 | 19 | 7.8 | 7.8 | 7.8 |
|  | > Rp. 4.500.000 | 28 | 11.4 | 11.4 | 19.2 |
|  | Rp. 2.500.000 | 42 | 17.1 | 17.1 | 36.3 |
|  | Rp. 3.500.000 | 43 | 17.6 | 17.6 | 53.9 |
|  | Tidak Memiliki Gaji Tetap | 113 | 46.1 | 46.1 | 100.0 |
|  | Total | 245 | 100.0 | 100.0 |  |

**Pendidikan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Perguru | 48 | 19.6 | 19.6 | 19.6 |
|  | SD | 18 | 7.3 | 7.3 | 26.9 |
|  | SMA/SMK | 132 | 53.9 | 53.9 | 80.8 |
|  | SMP | 45 | 18.4 | 18.4 | 99.2 |
|  | TK | 2 | .8 | .8 | 100.0 |
|  | Total | 245 | 100.0 | 100.0 |  |

**Pengetahuan Tentang Jamu**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Ti | 17 | 6.9 | 6.9 | 6.9 |
|  | Ya | 228 | 93.1 | 93.1 | 100.0 |
|  | Total | 245 | 100.0 | 100.0 |  |

**Minum Jamu**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | > 5 kali min | 7 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
|  | 1 kali minum | 122 | 49.8 | 49.8 | 52.7 |
|  | 2 kali minum | 76 | 31.0 | 31.0 | 83.7 |
|  | 3 kali minum | 30 | 12.2 | 12.2 | 95.9 |
|  | 4 kali minum | 10 | 4.1 | 4.1 | 100.0 |
|  | Total | 245 | 100.0 | 100.0 |  |

**Membuat Jamu**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Membeli di jamu | 123 | 50.2 | 50.2 | 50.2 |
|  | Membeli jamu ke | 32 | 13.1 | 13.1 | 63.3 |
|  | Membuat sendiri | 90 | 36.7 | 36.7 | 100.0 |
|  | Total | 245 | 100.0 | 100.0 |  |

**Lampiran 13 Data Khusus**

**Persepsi Konsumsi Jamu Herbal Berbahan Rimpang**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Kurang Baik Sekali | 1 | .4 | .4 | .4 |
|  | Kurang Baik | 10 | 4.1 | 4.1 | 4.5 |
|  | Netral | 130 | 53.1 | 53.1 | 57.6 |
|  | Baik | 104 | 42.4 | 42.4 | 100.0 |
|  | Total | 245 | 100.0 | 100.0 |  |

**Lampiran 14 Tabulasi Silang Data Demografi dan Data Persepsi Konsumsi Jau Herbal Berbahan Rimpang**

**Usia \* Persepsi Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Persepsi | | | | Total |
| Kurang Baik Sekali | Kurang Baik | Netral | Baik |
| Usia | 20-30 Th | Count | 0 | 3 | 50 | 37 | 90 |
|  | % within Usia | .0% | 3.3% | 55.6% | 41.1% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 30.0% | 38.5% | 35.6% | 36.7% |
|  | % of Total | .0% | 1.2% | 20.4% | 15.1% | 36.7% |
| 31-40 Th | Count | 0 | 5 | 41 | 34 | 80 |
|  | % within Usia | .0% | 6.2% | 51.2% | 42.5% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 50.0% | 31.5% | 32.7% | 32.7% |
|  | % of Total | .0% | 2.0% | 16.7% | 13.9% | 32.7% |
| 41-50 Th | Count | 1 | 2 | 30 | 28 | 61 |
|  | % within Usia | 1.6% | 3.3% | 49.2% | 45.9% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 20.0% | 23.1% | 26.9% | 24.9% |
|  | % of Total | .4% | .8% | 12.2% | 11.4% | 24.9% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| > 50 Th | Count | 0 | 0 | 9 | 5 | 14 |
|  | % within Usia | .0% | .0% | 64.3% | 35.7% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | .0% | 6.9% | 4.8% | 5.7% |
|  | % of Total | .0% | .0% | 3.7% | 2.0% | 5.7% |
| Total | Count | 1 | 10 | 130 | 104 | 245 |
|  | % within Usia | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|  | % of Total | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |

**Pekerjaan \* Persepsi Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Persepsi | | | | Total |
| Kurang Baik Sekali | Kurang Baik | Netral | Baik |
| Pekerjaan | Buruh | Count | 0 | 3 | 44 | 45 | 92 |
|  |  | % within Pekerjaan | .0% | 3.3% | 47.8% | 48.9% | 100.0% |
|  |  | % within Persepsi | .0% | 30.0% | 33.8% | 43.3% | 37.6% |
|  |  | % of Total | .0% | 1.2% | 18.0% | 18.4% | 37.6% |
|  | Ibu Rumah Tangga | Count | 0 | 1 | 48 | 37 | 86 |
|  | % within Pekerjaan | .0% | 1.2% | 55.8% | 43.0% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 10.0% | 36.9% | 35.6% | 35.1% |
|  | % of Total | .0% | .4% | 19.6% | 15.1% | 35.1% |
| PNS | Count | 0 | 0 | 12 | 12 | 24 |
|  | % within Pekerjaan | .0% | .0% | 50.0% | 50.0% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | .0% | 9.2% | 11.5% | 9.8% |
|  | % of Total | .0% | .0% | 4.9% | 4.9% | 9.8% |
| Tidak Bekerja | Count | 1 | 6 | 26 | 10 | 43 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | % within Pekerjaan | 2.3% | 14.0% | 60.5% | 23.3% | 100.0% |
| % within Persepsi | 100.0% | 60.0% | 20.0% | 9.6% | 17.6% |
| % of Total | .4% | 2.4% | 10.6% | 4.1% | 17.6% |
| Total | Count | 1 | 10 | 130 | 104 | 245 |
|  | % within Pekerjaan | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|  | % of Total | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |

**Gaji \* Persepsi Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Persepsi | | | | Total |
| Kurang Baik Sekali | Kurang Baik | Netral | Baik |
| Gaji | < Rp 1.500.000 | Count | 1 | 2 | 6 | 10 | 19 |
|  | % within Gaji | 5.3% | 10.5% | 31.6% | 52.6% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 20.0% | 4.6% | 9.6% | 7.8% |
|  | % of Total | .4% | .8% | 2.4% | 4.1% | 7.8% |
| > Rp. 4.500.000 | Count | 0 | 0 | 17 | 11 | 28 |
| % within Gaji | .0% | .0% | 60.7% | 39.3% | 100.0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | % within Persepsi | .0% | .0% | 13.1% | 10.6% | 11.4% |
| % of Total | .0% | .0% | 6.9% | 4.5% | 11.4% |
| Rp. 2.500.000 | Count | 0 | 2 | 20 | 20 | 42 |
|  | % within Gaji | .0% | 4.8% | 47.6% | 47.6% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 20.0% | 15.4% | 19.2% | 17.1% |
|  | % of Total | .0% | .8% | 8.2% | 8.2% | 17.1% |
| Rp. 3.500.000 | Count | 0 | 1 | 24 | 18 | 43 |
|  | % within Gaji | .0% | 2.3% | 55.8% | 41.9% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 10.0% | 18.5% | 17.3% | 17.6% |
|  | % of Total | .0% | .4% | 9.8% | 7.3% | 17.6% |
| Tidak Memiliki Gaji Tetap | Count | 0 | 5 | 63 | 45 | 113 |
|  | % within Gaji | .0% | 4.4% | 55.8% | 39.8% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 50.0% | 48.5% | 43.3% | 46.1% |
|  | % of Total | .0% | 2.0% | 25.7% | 18.4% | 46.1% |
| Total |  | Count | 1 | 10 | 130 | 104 | 245 |
|  |  | % within Gaji | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |
|  |  | % within Persepsi | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|  |  | % of Total | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |

**Pendidikan \* Persepsi Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Persepsi | | | | Total |
| Kurang Baik Sekali | Kurang Baik | Netral | Baik |
| Pendidikan | Perguru | Count | 0 | 2 | 27 | 19 | 48 |
|  | % within Pendidikan | .0% | 4.2% | 56.2% | 39.6% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 20.0% | 20.8% | 18.3% | 19.6% |
|  | % of Total | .0% | .8% | 11.0% | 7.8% | 19.6% |
| SD | Count | 0 | 1 | 7 | 10 | 18 |
|  | % within Pendidikan | .0% | 5.6% | 38.9% | 55.6% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 10.0% | 5.4% | 9.6% | 7.3% |
|  | % of Total | .0% | .4% | 2.9% | 4.1% | 7.3% |
| SMA/SMK | Count | 0 | 6 | 71 | 55 | 132 |
|  | % within Pendidikan | .0% | 4.5% | 53.8% | 41.7% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 60.0% | 54.6% | 52.9% | 53.9% |
|  | % of Total | .0% | 2.4% | 29.0% | 22.4% | 53.9% |
| SMP | Count | 1 | 1 | 24 | 19 | 45 |
|  | % within Pendidikan | 2.2% | 2.2% | 53.3% | 42.2% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 10.0% | 18.5% | 18.3% | 18.4% |
|  | % of Total | .4% | .4% | 9.8% | 7.8% | 18.4% |
| TK | Count | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | % within Pendidikan | .0% | .0% | 50.0% | 50.0% | 100.0% |
| % within Persepsi | .0% | .0% | .8% | 1.0% | .8% |
| % of Total | .0% | .0% | .4% | .4% | .8% |
| Total | Count | 1 | 10 | 130 | 104 | 245 |
|  | % within Pendidikan | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|  | % of Total | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |

**Pengetahuan Jamu \* Persepsi Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Persepsi | | | | Total |
| Kurang Baik Sekali | Kurang Baik | Netral | Baik |
| Pengetahuan Jamu | Ti | Count | 1 | 5 | 6 | 5 | 17 |
|  | % within Pengetahuan Jamu | 5.9% | 29.4% | 35.3% | 29.4% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 50.0% | 4.6% | 4.8% | 6.9% |
|  | % of Total | .4% | 2.0% | 2.4% | 2.0% | 6.9% |
| Ya | Count | 0 | 5 | 124 | 99 | 228 |
|  | % within Pengetahuan Jamu | .0% | 2.2% | 54.4% | 43.4% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 50.0% | 95.4% | 95.2% | 93.1% |
|  | % of Total | .0% | 2.0% | 50.6% | 40.4% | 93.1% |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Total | Count | 1 | 10 | 130 | 104 | 245 |
|  | % within Pengetahuan Jamu | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|  | % of Total | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |

**Jamu \* Persepsi Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Persepsi | | | | Total |
| Kurang Baik Sekali | Kurang Baik | Netral | Baik |
| Minum Jamu | 1 kali minum | Count | 1 | 5 | 57 | 59 | 122 |
|  |  | % within Minum Jamu | .8% | 4.1% | 46.7% | 48.4% | 100.0% |
|  |  | % within Persepsi | 100.0% | 50.0% | 43.8% | 56.7% | 49.8% |
|  |  | % of Total | .4% | 2.0% | 23.3% | 24.1% | 49.8% |
|  | 2 kali minum | Count | 0 | 2 | 48 | 26 | 76 |
|  | % within Minum Jamu | .0% | 2.6% | 63.2% | 34.2% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 20.0% | 36.9% | 25.0% | 31.0% |
|  | % of Total | .0% | .8% | 19.6% | 10.6% | 31.0% |
| 3 kali minum | Count | 0 | 1 | 17 | 12 | 30 |
| % within Minum Jamu | .0% | 3.3% | 56.7% | 40.0% | 100.0% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | % within Persepsi | .0% | 10.0% | 13.1% | 11.5% | 12.2% |
| % of Total | .0% | .4% | 6.9% | 4.9% | 12.2% |
| 4 kali minum | Count | 0 | 2 | 5 | 3 | 10 |
|  | % within Minum Jamu | .0% | 20.0% | 50.0% | 30.0% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 20.0% | 3.8% | 2.9% | 4.1% |
|  | % of Total | .0% | .8% | 2.0% | 1.2% | 4.1% |
| > 5 kali min | Count | 0 | 0 | 3 | 4 | 7 |
|  | % within Minum Jamu | .0% | .0% | 42.9% | 57.1% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | .0% | 2.3% | 3.8% | 2.9% |
|  | % of Total | .0% | .0% | 1.2% | 1.6% | 2.9% |
| Total |  | Count | 1 | 10 | 130 | 104 | 245 |
|  |  | % within Minum Jamu | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |
|  |  | % within Persepsi | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|  |  | % of Total | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |

**Membuat Jamu \* Persepsi Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Persepsi | | | | Total |
| Kurang Baik Sekali | Kurang Baik | Netral | Baik |
| Membuat Jamu | Membeli di jamu | Count | 0 | 7 | 55 | 61 | 123 |
|  | % within Membuat Jamu | .0% | 5.7% | 44.7% | 49.6% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 70.0% | 42.3% | 58.7% | 50.2% |
|  | % of Total | .0% | 2.9% | 22.4% | 24.9% | 50.2% |
| Membeli jamu ke | Count | 1 | 2 | 22 | 7 | 32 |
|  | % within Membuat Jamu | 3.1% | 6.2% | 68.8% | 21.9% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 20.0% | 16.9% | 6.7% | 13.1% |
|  | % of Total | .4% | .8% | 9.0% | 2.9% | 13.1% |
| Membuat sendiri | Count | 0 | 1 | 53 | 36 | 90 |
|  | % within Membuat Jamu | .0% | 1.1% | 58.9% | 40.0% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 10.0% | 40.8% | 34.6% | 36.7% |
|  | % of Total | .0% | .4% | 21.6% | 14.7% | 36.7% |
| Total | | Count | 1 | 10 | 130 | 104 | 245 |
| % within Membuat Jamu | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |
| % within Persepsi | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |

**Membuat Jamu \* Persepsi Crosstabulation**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | Persepsi | | | | Total |
| Kurang Baik Sekali | Kurang Baik | Netral | Baik |
| Membuat Jamu | Membeli di jamu | Count | 0 | 7 | 55 | 61 | 123 |
|  | % within Membuat Jamu | .0% | 5.7% | 44.7% | 49.6% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 70.0% | 42.3% | 58.7% | 50.2% |
|  | % of Total | .0% | 2.9% | 22.4% | 24.9% | 50.2% |
| Membeli jamu ke | Count | 1 | 2 | 22 | 7 | 32 |
|  | % within Membuat Jamu | 3.1% | 6.2% | 68.8% | 21.9% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | 100.0% | 20.0% | 16.9% | 6.7% | 13.1% |
|  | % of Total | .4% | .8% | 9.0% | 2.9% | 13.1% |
| Membuat sendiri | Count | 0 | 1 | 53 | 36 | 90 |
|  | % within Membuat Jamu | .0% | 1.1% | 58.9% | 40.0% | 100.0% |
|  | % within Persepsi | .0% | 10.0% | 40.8% | 34.6% | 36.7% |
|  | % of Total | .0% | .4% | 21.6% | 14.7% | 36.7% |
| Total |  | Count | 1 | 10 | 130 | 104 | 245 |
|  |  | % within Membuat Jamu | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |
|  |  | % within Persepsi | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|  |  | % of Total | .4% | 4.1% | 53.1% | 42.4% | 100.0% |

**Lampiran 15 Data Tabulasi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | JUMLAH | KODE |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 65 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 69 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 62 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 70 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 59 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 60 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 51 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 55 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 68 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 49 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 57 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 51 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 59 | 3 |
| 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 40 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 57 | 3 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 61 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 31 | 2 |
| 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 43 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 71 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 50 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 65 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 45 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 3 |
| 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 54 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 66 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 | 2 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 67 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 52 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 58 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 47 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 57 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 | 2 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 52 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 65 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 60 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 41 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 45 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 42 | 3 |
| 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 46 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 69 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 52 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 63 | 4 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 64 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 58 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 44 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 52 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 43 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 58 | 3 |
| 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 49 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 | 4 |
| 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 57 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 51 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 61 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 64 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 54 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 | 4 |
| 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 46 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 54 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 49 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 47 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 53 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 58 | 3 |
| 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 37 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 51 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 50 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 55 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 58 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 49 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 56 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 54 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 51 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 52 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 4 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 53 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 53 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 | 3 |
| 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 50 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | 2 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 65 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 52 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 67 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 41 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 | 3 |
| 3 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 43 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 53 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 69 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 | 4 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 45 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 | 3 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 40 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 | 4 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 56 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 50 | 3 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 55 | 3 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 56 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | 3 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 73 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 64 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 46 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 62 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 | 2 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 51 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 59 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 59 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 52 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 57 | 3 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 61 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 66 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 57 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 45 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 53 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 56 | 3 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 56 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 55 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 72 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 56 | 3 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 74 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 55 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 57 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 56 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 41 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 67 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 56 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 54 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | 4 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 | P27 | P28 | P29 | P30 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| P31 | P32 | P33 | P34 | P35 | P36 | P37 | P38 | JUMLAH | HASIL | KODE |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 69 | 2 |
| 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 72 | 2 |
| 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 3 | 13 | 38 | 1 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 72 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 22 | 63 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 25 | 72 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 | 80 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 100 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 100 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 | 80 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 16 | 46 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 69 | 2 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | 34 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 52 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 40 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 15 | 43 | 1 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 66 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 20 | 28 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 46 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 22 | 63 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 17 | 49 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 58 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 26 | 75 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 23 | 66 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 20 | 58 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 75 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 23 | 66 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 63 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 75 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 23 | 66 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 69 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 22 | 63 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 38 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 52 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 52 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 52 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 | 49 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 43 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | 38 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 38 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 13 | 38 | 1 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 78 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 66 | 2 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 72 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 | 72 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 69 | 2 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 0 | 14 | 40 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 0 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 63 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 19 | 55 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 15 | 43 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 72 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 38 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 | 40 | 1 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 27 | 78 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 66 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 100 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 52 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 66 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | 49 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 24 | 69 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 22 | 63 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 0 | 2 | 25 | 72 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 28 | 80 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 31 | 89 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 78 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 86 | 2 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 40 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 | 43 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 | 38 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 46 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 17 | 49 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 | 66 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14 | 40 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 17 | 49 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 40 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | 46 | 1 |

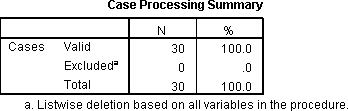
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 | 27 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 21 | 60 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 89 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | 49 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 32 | 92 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 | 72 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 0 | 16 | 46 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 22 | 63 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 11 | 34 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 | 72 | 2 |
| 0 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 16 | 46 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 26 | 75 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 100 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 100 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 100 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 14 | 40 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 100 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 33 | 100 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | 100 | 2 |

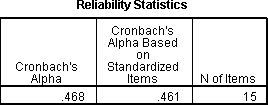
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | 78 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 | 35 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | 49 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 40 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 58 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 14 | 40 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 | 46 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 0 | 15 | 43 | 1 |
| 1 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 | 46 | 1 |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 18 | 52 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 | 69 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 69 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | 40 | 1 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 69 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 63 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 0 | 16 | 46 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 52 | 1 |

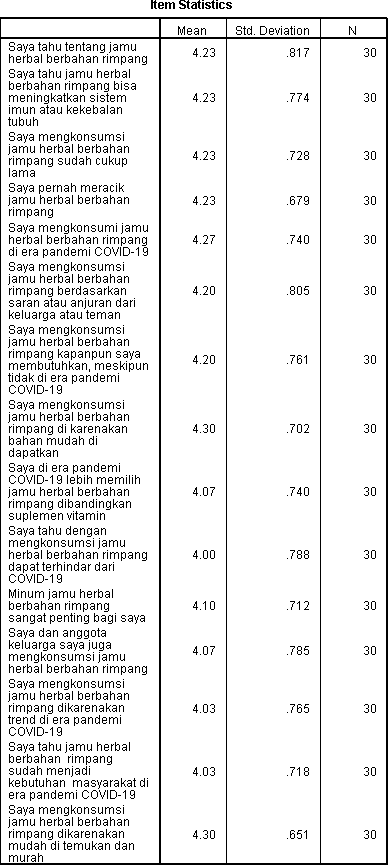
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | 40 | 1 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 17 | 49 | 1 |
| 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 | 75 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 72 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 | 55 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 58 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 17 | 49 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 0 | 16 | 46 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 0 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 69 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 13 | 38 | 1 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 25 | 72 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 66 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 23 | 66 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 21 | 60 | 2 |
| 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 17 | 49 | 1 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | 72 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 20 | 58 | 2 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 | 35 | 1 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 63 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 66 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | 66 | 2 |
| 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 22 | 63 | 2 |
| 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 18 | 52 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 20 | 58 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 21 | 60 | 2 |
| 1 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 20 | 58 | 2 |







**Lampiran 14 Cek Turnitin**

